

Laporan Kuliah Kerja Lapangan
Proses Produksi Berita di RRI Pro Satu Yogyakarta



Disusun oleh:
Herawati Ansara
12 09 04609 / KOM

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Proses Produksi Berita di RRI Pro Satu Yogyakarta

KULIAH KERJA LAPANGAN

**Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Mata Kuliah Wajib Kosentrasi Studi Jurnalisme
pada Program Studi Ilmu Komunikasi**

Disusun oleh:

Herawati Ansara

Nomor Mahasiswa: 4609/KOM

Disetujui oleh:

Yohanes Widodo, S.Sos., M.Sc.

Dosen Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN

Kuliah Kerja Lapangan

Proses Produksi Berita di RRI Pro Satu Yogyakarta

Disusun Oleh:

Herawati Ansara

(120904609)

Uraian telah diuji dan dipertanggungjawabkan di depan penguji pada:

Waktu/tanggal : Selasa, 25 Juli 2017

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran II, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Atma Jaya Yogyakarta

Tim Penguji

Dosen Penguji I

Yohanes Widodo, S.Sos., M.Sc.

Dosen Penguji II

Pupung Arifin, M.Si.



.....
.....

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herawati Ansara
NPM : 120904609
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Kuliah Kerja Lapangan yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan dan pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 8 Agustus 2017



Herawati Ansara

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini dipersembahkan kepada:

- Allah SWT atas ridho yang diberikan sehingga selama proses Kuliah Kerja Lapangan dari awal hingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
- Herlan dan Purwati selaku orang tua yang tidak berhenti memberi semangat untuk cepat menyelesaikan kuliah dan doanya sehingga proses KKL dari awal hingga akhir dapat berjalan dengan lancar
- Andy Rendragraha, Alvin Alvino, dan Annisa Chyntia selaku adik penulis yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga seluruh proses kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan lancar.
- Ryan Damas Winaldha selaku pasangan yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam proses KKL dari awal hingga akhir sehingga kegiatan KKL bisa berjalan dengan baik.
- Yohanes Widodo, S.Sos., M.Sc. selaku dosen pembimbing KKL yang telah dan selalu sabar membimbing, memberi nasehat, masukan, dan dukungan kepada penulis dari awal hingga akhir proses kegiatan Kuliah Kerja Lapangan.

- Pupung Arifin, M.Si. selaku dosen penguji KKL yang telah berkenan memberikan masukan dan koreksi terhadap Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini.
- Rosihan Anwar selaku mentor dan seluruh bagian bidang pemberitaan yang telah dengan sabar membimbing penulis selama mengikuti KKL di Mongabay Indonesia, dan mau direpotkan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
- Keluarga Klaten yang selama kuliah yang selalu memberikan semangat, dukungan, masukan, nasehat, dan doa bagi penulis dalam menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini.
- Anita Wibowo, Tanti Kusumawati, Mona Wuryani, Ramayani Untari Dewi, Elvina Anggun Hapsari, Grace Hikari, Arum Prasasti, Stefani Merryyna, Magdalena Ratih, Nike, yang memberikan semangat, dukungan dan doa bagi penulis sehingga Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini dapat terselesaikan.
- Seluruh keluarga, teman, dan sahabat penulis lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk semangat, dukungan, dan doanya selama ini bagi penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Kuliah Kerja Lapangan ini dengan baik. Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat S1 dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selama pembuatan laporan Kuliah Kerja Lapangan ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaga baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yohanes Widodo, S.Sos., M.Sc. selaku dosen pembimbing KKL yang telah dan selalu sabar membimbing, memberi nasehat, masukan, dan dukungan kepada penulis dari awal hingga akhir proses kegiatan Kuliah Kerja Lapangan.
2. Orang tua, keluarga, dan pasangan penulis yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil untuk selalu semangat dan selalu berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik.
3. Rosihan Anwar selaku reporter RRI Yogyakarta yang menjadi mentor penulis, dan seluruh bagian bidang pemberitaan RRI Pro 1 Yogyakarta.

4. Teman dan sahabat penulis yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan laporan ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam mengerjakan laporan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Pembelajaran terhadap proses yang telah dilalui ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu komunikasi secara khusus dalam dunia jurnalistik. Semoga laporan ini juga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan khalayak pembaca.

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman pengesahan	iii
Halaman pernyataan	iv
Halaman persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vii
Daftar isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Kuliah Kerja Lapangan.....	5
D. Manfaat Kuliah Kerja Lapangan	5
E. Kerangka Teori	6

BAB II DESKRIPSI OBYEK KKL

A. Profil RRI Yogyakarta	14
B. Variasi Siaran	17
C. Bidang Pemberitaan RRI Yogyakarta	18
D. Jadwal Acara RRI Pro 1 Yogyakarta.....	19
E. Struktur Organisasi RRI Yogyakarta	22

BAB III HASIL PELAKSANAAN DAN ANALISIS KKL

A. Deskripsi Hasil Pelaksanaan KKL	23
A.1 Jurnalisme Radio.....	23
A.2 Proses Produksi Radio	26
B. Deskripsi Kerja (partisipasi) Mahasiswa	32
C. Analisis Hasil Pelaksanaan KKL.....	50
C.1 Jurnalisme Radio.....	50
C.2 Proses Produksi Berita	53

BAB IV PENUTUP

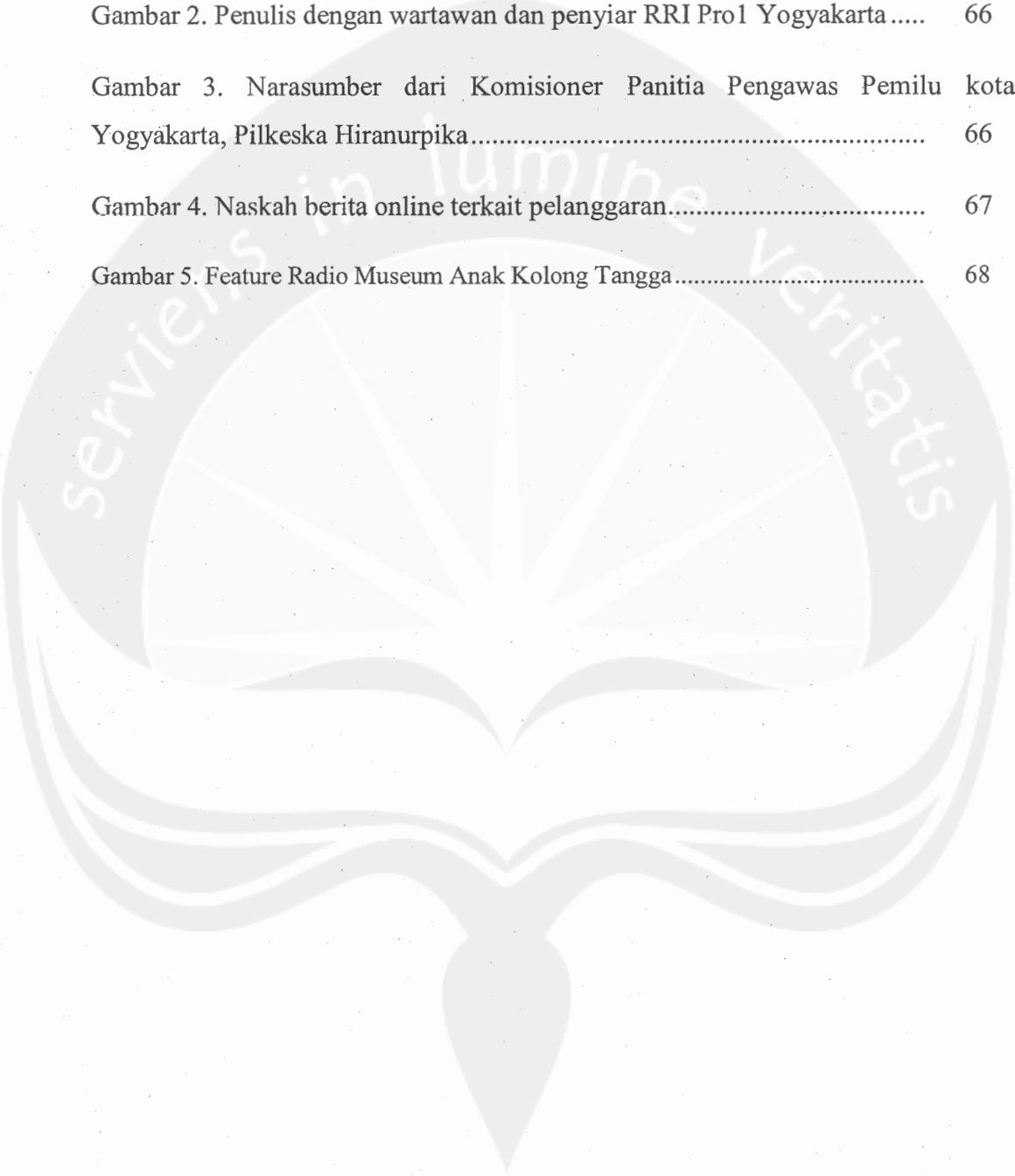
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Contoh Daftar Pertanyaan Wawancara	27
Gambar 3.2 Suasana Ruang Redaksi dan Studio Siaran di RRI.....	34
Gambar 3.3 Berita Online Mengenai Dana Laporan Kampanye.....	36
Gambar 3.4 Liputan di situs berita online RRI terkait pelanggaran APK ...	37
Gambar 3.5 Naskah berita radio terkait pelanggaran APK	38
Gambar 3.6 Naskah berita online mengenai jalanan baru di Malioboro	40
Gambar 3.7 Aplikasi Adobe Audition	41
Gambar 3.8 Naskah berita radio terkait Perekayasaan Lalin Malioboro	42
Gambar 3.9 Naskah berita radio terkait isu Sosialisasi KPU di Lapas dan Rutan terkait Pilwali Yogyakarta 2017	44
Gambar 3.10 Saat peliputan di Gudang KPU 10 Januari 2017 dengan narasumber Hidayat Widodo selaku Komisioner Divisi Logistik KPU Kota Yogyakarta	45
Gambar 3.11 Naskah berita online terkait peliputan ke gudang KPU mengenai peliputan surat suara.....	45
Gambar 3.12 Museum Anak Kolong Tangga pada saat tugas peliputan untuk <i>feature</i> radio	47
Gambar 3.13 Operasioanl Museum Anak Kolong.....	48
Gambar 3.14 <i>feature</i> radio Museum Anak Kolong Tangga	49
Gambar 3.15 Naskah berita online mengenai PPK Wirobrajan melakukan sosialisasi di SMA 3 Muhammadiyah Yogyakarta	50

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1. Surat keterangan telah melaksanakan kkl	65
Gambar 2. Penulis dengan wartawan dan penyiar RRI Pro1 Yogyakarta	66
Gambar 3. Narasumber dari Komisioner Panitia Pengawas Pemilu kota Yogyakarta, Pilkeska Hiranurpika.....	66
Gambar 4. Naskah berita online terkait pelanggaran.....	67
Gambar 5. Feature Radio Museum Anak Kolong Tangga.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Media terdiri dari beragam macam jenisnya. Karena keberagamannya persaingan antar media pun semakin lama semakin ketat. Tidak terkecuali radio. Kemajuan media sengaja dibuat agar manusia bisa lebih mudah mendapatkan informasi yang mereka cari. Radio adalah salah satu kemajuan media dan teknologi yang masih mendapat minat masyarakat walaupun sudah banyak bermunculan media lainnya yang lebih baru daripada radio.

Radio diberi julukan *the fifth sense* karena daya kekuatannya dalam mempengaruhi khalayak. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal seperti: Pertama adalah daya langsung, setiap gagasan propaganda dapat dengan mudah ditulis diatas kertas, kemudian dibacakan di depan corong radio, sebanyak yang diinginkan dan pelaksanaannya berlangsung dengan mudah. Kedua adalah daya tembus, radio tidak mengenal siaran waktu, jarak, dan rintangan. Ketiga adalah daya tarik, disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsur yaitu musik, kata-kata, dan efek suara. (Effendi, 1990:74).

Perkembangan radio dimulai dari penemuan phonograph (gramofon), yang juga bisa digunakan memainkan rekaman, oleh Edison pada tahun 1877. Pada saat yang sama James Clerk Maxwell dan Helmholtz Hertz melakukan

eksperimen elektromagnetik untuk mempelajari fenomena yang kemudian dikenal sebagai gelombang radio. Keduanya menemukan bahwa gelombang radio merambat dalam bentuk bulatan, sama seperti ketika kita menjatuhkan sesuatu pada air yang tenang. (Mufid, 2005:25)

Radio sebagai media massa memegang peranan penting dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Kekhususan ciri yang dimilikinya menjadikan radio dapat menyebarkan informasi secara serentak dengan jangkauan wilayah yang luas.

Dalam kehidupan kita pada jaman sekarang ini, manusia tidak bisa dipisahkan dengan berita yang istilahnya sudah tidak asing lagi. Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan informasi maupun berita untuk memperluas pengetahuannya akan dunia. Penyampaian berita bisa dilakukan di media massa cetak maupun elektronik, penyampaian berita di kedua media tersebut tentu berbeda. Media massa cetak penyampaian secara tertulis sedangkan media massa elektronik secara lisan dan juga bisa secara visual (gambar).

Sedangkan pada radio, para pencari berita hanya bisa mendengarkan secara lisan karena radio bersifat auditif, hanya bisa didengar. Penyampaian berita pada radio haruslah tegas dan jelas dalam penyampaiannya kepada pendengar, yang dimaksud dengan tegas dan jelas adalah pernyataan-pernyataan tidak menimbulkan intrepetasi ganda, dikarenakan radio tidak bisa mengulang apa yang telah pembaca berita sampaikan sehingga jika pendengar

tertinggal maka pendengar hanya bisa mendengar setelahnya, tidak bisa mendengar dari awal. Radio harus mencari penutup dari kekurangan media tersebut agar para pendengar bisa mendapatkan informasi atau berita dengan tepat dan benar.

Salah satu radio di Indonesia yang dimiliki oleh pemerintah adalah Radio Republik Indonesia atau biasa juga disebut RRI. RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik Milik Bangsa. Dengan di sahkannya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Penyiaran, RRI saat ini berstatus Lembaga Penyiaran Publik. Pasal 14 Undang Undang Nomer 32/2002 menegaskan bahwa RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral, tidak komersil dan berfungsi melayani kebutuhan masyarakat. Bersifat independen yang berarti bebas dari bentuk campur tangan apapun ketika menjalankan dan mempraktekan profesinya, netral berarti RRI dalam menyampaikan berita tidak memihak pihak manapun dan berita yang disiarkan sesuai seperti yang terjadi di lapangan, tidak komersil berarti RRI tidak menarik keuntungan dari pihak manapun.

RRI berstatus sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu badan usaha milik negara (BUMN) yang tidak mencari untung. Sebelumnya, RRI adalah lembaga penyiaran pemerintah yang merupakan unit kerja Departemen Penerangan. Fungsi RRI sebagai lembaga penyiaran publik tidak hanya memberikan informasi yang aktual, tepat dan terpercaya, namun juga memberikan nilai-nilai edukatif seperti memberikan porsi pada siaran

pendidikan, baik secara instruksional seperti siaran pendidikan formal dan juga memberikan pendidikan masyarakat seperti siaran pedesaan, siaran wanita, siaran nelayan, dll. Tidak ketinggalan RRI juga menyediakan siaran yang menyajikan nilai seni dan budaya bangsa yang dikemas dalam siaran yang menarik. Hiburan musik dari manca negara pun tersaji apik dalam siaran RRI. *Coverage* siaran RRI tidak saja di dalam negeri namun juga menembus sampai manca negara yang tersaji dalam Voice of Indonesia (Siaran Luar Negeri RRI). (Anonim: 2012 “Sejarah Radio Republik Indonesia”)

RRI Yogyakarta juga salah satu bagian dari RRI Indonesia yang menerapkan visi misi melayani masyarakat Indonesia. tidak hanya menampilkan hiburan, berita pun juga disajikan kepada masyarakat seperti yang ditulis dalam buku *Menjadi Broadcaster Profesional* karangan Masduki Program siaran diradio sangat banyak dan beragam dalam bentuk kemasannya, diantaranya produksi siaran berita dan informasi, iklan, jingle, talkshow interaktif dan info hiburan (Masduki, 2004: 69). RRI Yogyakarta terbagi menjadi Pro 1, Pro 2, Pro 3, dan Pro 4. Masing-masing stasiunnya memiliki acara acara yang diunggulkan.

Seperti halnya media yang lainnya, berita menjadi konten yang utama. Berita yang disajikan kepada masyarakat tidak jadi berita begitu saja, sebelum berita dipublikasikan tentu mengalami proses-proses yang betul-betul diperhatikan. Wartawan harus mencari topik, mencari narasumber, membuat pertanyaan hingga setelah semua yang direncanakan telah terlaksana, berita

harus disunting terlebih dahulu. Agar berita dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau keakuratannya. Biasanya berita yang diangkat harus memiliki nilai berita agar pendengar tertarik untuk mendengarkannya.

Dari penjelasan di atas, penulis memilih RRI Pro 1 sebagai lokasi Kuliah Kerja Lapangan karena penulis ingin memfokuskan bagaimana proses produksi berita di media massa radio dan bagaimana cara mencari berita hingga mengemas lalu disiarkan ke seluruh khalayak luas.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana proses produksi berita di RRI Program Satu Yogyakarta ?

C. TUJUAN KULIAH KERJA LAPANGAN

- Untuk mengetahui proses produksi berita di RRI Program Satu Yogyakarta
- Mendiskripsikan bagaimana proses produksi berita di RRI Program Satu Yogyakarta

D. MANFAAT KULIAH KERJA LAPANGAN

Adapun manfaat-manfaat dari kuliah kerja lapangan sebagai berikut :

- Manfaat dalam ranah akademis/teoritis
- Memperoleh pengetahuan akan proses produksi berita khususnya di media Radio

- Manfaat dalam ranah praktis

Menambah pengalaman dan wawasan yang lebih luas tentang dunia kerja

E. KERANGKA TEORI

Dalam penelitian memerlukan landasan berfikir dalam memecahkan masalah. Untuk itu perlu disusun kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut yang mana penelitian tersebut disorot (Nawawi, 1995:40).

1. Jurnalisme Radio

Pada dasarnya jurnalistik berasal dari bahasa Belanda "journalistiek", bahasa Inggris "journalism", atau bahasa Perancis "journal". Journal berasal dari kata "jour" yang berarti hari. Maka journal berarti catatan harian. Lebih lanjut Olii menjelaskan tentang Jurnalistik pada radio siaran yang memiliki pengertian pengetahuan tentang penyiaran catatan harian dari segala aspeknya, mulai dari mencari, mengolah sampai ke penyebar luasan catatan harian tersebut yang dikenal sebagai berita (Olii, 2007: 18).

Berita radio menurut Masduki (2001:10) adalah suatu sajian laporan berupa fakta dan opini, yang mempunyai nilai berita, penting, dan menarik bagi sebanyak mungkin orang, dan disiarkan melalui media radio secara berkala. Berita radio menjawab persoalan apa yang terjadi, dan bagaimana peristiwa tersebut berlangsung.

Tulang punggung jurnalisme radio adalah berita dalam berbagai bentuk. Mulai dari kronik, *staright news*, siaran tunda, sampai *live reportage*. Disamping *news*, radio dengan ciri jurnalisme radio yang kental biasanya dilengkapi dengan siaran-siaran berbasis *talk show*. Bentuknya biasa berupa wawancara dengan sosok-sosok tertentu atau komentar, dimana satu-dua orang membicarakan sebuah peristiwa. Dalam bentuk forum diskusi atau siaran interaktif yang melibatkan berbagai pihak.

Dalam membuat berita radio, sama persis dengan berita di media lainnya. Berita di radio memiliki struktur dan pada umumnya dalam jurnalistik dikenal tiga bentuk yaitu piramida terbalik, piramida baku, dan sistem blok (Effendy, 1990). Diantara ketiga bentuk diatas, yang paling sering digunakan adalah piramida terbalik, struktur seperti ini bertujuan agar sebuah berita menjadi menarik perhatian para pendengar sejak diawal penyiarannya dan bisa membuat informasi yang jelas dan penting tanpa melupakan aspek 5W + 1H. bentuk piramida terbalik terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian pertama adalah *lead* (teras) dan yang bagian kedua adalah *body* (tubuh). *Lead* adalah baris pertama yang isinya merupakan klimaks atau segi terpenting, dan *body* atau tubuh berita meliputi alinea-alinea berikutnya, yang isinya penting, agak penting, kurang penting, dan jika perlu tidak penting tapi bermanfaat menambah wawasan untuk diketahui khalayak.

Dijelaskan oleh Masduki dalam buku *Jurnalistik Radio* (2001:12)

radio memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

a. Segera dan Cepat

Laporan peristiwa atau opini di radio harus sesegara mungkin dilakukan untuk mencapai kepuasan pendengar dan mengoptimalkan sifat kesegarannya sebagai kekuatan radio.

b. Aktual dan Faktual

Berita radio adalah hasil liputan peristiwa atau opini yang segar dan akurat sesuai fakta, yang sebelumnya tidak diketahui oleh khalayak. Opini terkait dengan upaya pendalaman liputan (investigasi) atas suatu data atau peristiwa.

c. Penting bagi masyarakat luas

Harus ada keterkaitan dengan nilai berita (news value) yang berlaku dalam pengertian jurnalistik secara umum, guna memenuhi kepentingan masyarakat.

d. Relevan dan berdampak luas

Masyarakat selaku pendengar membutuhkannya dan akan mendapatkan manfaat optimal dari berita radio, yaitu pengetahuan, pengertian, dan kemampuan bersikap atau mengambil keputusan tertentu, sebagai respon atas sebuah berita.

Dengan karakteristiknya, radio mempunyai kelebihan untuk menyampaikan segala sesuatu menggunakan media suara. Sebagai media komunikasi massa, radio bersifat sangat interaktif. Radio ketika bersiaran memiliki ruang yang terbuka untuk berinteraksi dengan pihak lain di waktu yang sama.

Secara umum, sumber berita dapat dibagi menjadi dua (Masduki 2001: 21), yaitu:

- Primer / langsung (*getting*), dengan menerjunkan reporter untuk meliput sebuah peristiwa di lapangan. Penggalian berita dilakukan dengan wawancara atau laporan pandangan mata.
- Sekunder / tidak langsung (*news room*), antara lain dapat dikutip dari media cetak (koran, tabloid, majalah), media elektronik (televisi, internet), siaran pers pemerintah/swasta, *network*/jaringan dengan kantor berita, pendengar.

Selain pencarian sumber secara konvensional di atas, reporter diharapkan mempunyai agenda harian, yang mencakup:

- Catatan nomor telepon narasumber penting
- Alamat kontak kantor berita wartawan
- Alamat lengkap pos liputan penting

- Alamat untuk merujuk berbagai daftar pustaka pendukung materi berita yang akan disiarkan. Hal ini diperlukan sedia referensi yang memadai di studio.

1. Proses produksi berita

Membuat sebuah peristiwa menjadi berita yang layak untuk disiarkan kepada masyarakat luas, reporter akan melalui beberapa tahapan proses produksi berita.

Tahapan-tahapan proses produksi berita dalam buku Masduki (2001:11):

1. Perencanaan berita

Lokasi: studio/ ruangan redaksi
Kegiatan: perencanaan berita
Meliputi: penentuan topik, pembagian tugas
Bahan: media lain, fakta, dan data pustaka



2. Peliputan berita

Lokasi: Lapangan (alam, instansi, rumah)
Kegiatan: peliputan
Meliputi: pengamatan peristiwa, wawancara, merekam atmosfer, dan mencatat data-data



3. Produksi berita

Lokasi: studio/ ruangan redaksi

Kegiatan: produksi berita

Meliputi: melakukan seleksi data, menulis naskah, editing/mixing (penggabungan suara, pembacaan teks, suara sumber dan ilustrasi musik



4. Penyiaran berita

Lokasi: studio siaran (on air studio)

Kegiatan: penyiaran berita

Meliputi: pembacaan pengantar oleh presenter, pembacaan laporan oleh reporter (dari studio)



5. Evaluasi harian bersama

Lokasi: studio/ ruangan redaksi

Kegiatan: evaluasi harian bersama

Meliputi: perbandingan perencanaan topik antara hasil lapangan dan hasil siaran, evaluasi kendala

Proses produksi berita di atas berlaku untuk berita yang bersifat siaran langsung (*live*) maupun siaran tunda (*recorded*). Dalam kondisi tertentu karena keterbatasan SDM, posisi reporter bisa merangkap sebagai produser, editor, *script writer*, dan presenter.

Pada tahapan pertama sesuai dengan teori yang ditulis dalam buku Masduki, reporter melakukan kegiatan perencanaan berita. Kegiatan ini dilakukan agar reporter menjadi terstruktur tidak terkesan gegabah dalam mengangkat isu atau masalah kedalam berita. Karena berita yang disiarkan harus *up to date*. Dilakukan dengan cara mencari isu yang untuk diangkat dan informasinya banyak dicari oleh pendengar

Setelah melewati proses perencanaan berita, reporter akan melaksanakan liputan. Liputan langsung di lapangan untuk mencari informasi dan data yang akan digunakan dalam melengkapi berita. Reporter menentukan narasumber terkait isu yang akan diangkat dan akan di wawancarai. Tidak hanya melalui wawancara, reporter juga harus menggambarkan situasi saat pencarian informasi seperti memfoto narasumber dan lokasi atau instansi narasumber.

Sudah melaksanakan liputan di lapangan, reporter membuat naskah berita. melakukan seleksi data yang sudah didapatkan saat

wawancara dengan narasumber, menulis naskah berita yang akan disiarkan, melakukan pengambilan suara, editing/mixing (penggabungan suara, pembacaan teks, suara sumber dan ilustrasi musik). Jika telah melaksanakan tahap-tahap seperti diatas, reporter langsung menyiarkan berita yang sudah jadi kepada seluruh khalayak. Siaran berita yang akan disiarkan dalam bentuk siaran ulang atau *recorded* pada saat *on air* bisa juga dalam bentuk *live*, reporter langsung membacakan berita dari lokasi kejadian dengan perantara presenter yang berada di studio.

Berita selesai disiarkan, reporter diharuskan melakukan evaluasi harian bersama dengan reporter dan penanggung jawab bagian pemberitaan. Untuk meningkatkan performa, tidak mengulangi kesalahan dan mencari solusi yang menghambat reporter dalam melakukan liputan di lapangan.

BAB II

DESKRIPSI OBYEK KKL

A. Profil RRI Yogyakarta

Radio Republik Indonesia adalah satu satunya radio yang di miliki pemerintah Indonesia. ditulis dalam situs www.rri.co.id, RRI menyajikan siaran yang ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara serta bersifat netral. Tugas dan fungsi RRI tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 tentang penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran publik dan dan Nomor 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.

Sejarah Radio Republik Indonesia bermula sejak pendiriannya secara resmi pada tanggal 11 September 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Rapat utusan 6 radio di rumah Adang Kadarusman Jalan Menteng Dalam, Jakarta. Sehingga menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih dr. Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama. (Anonim. n.d , RRI: Dari masa ke masa)

Seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 pada pasal 4, RRI mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. 2005)

Dengan berbagai tugas yang diemban, RRI memiliki visi dan misi. Berikut ini adalah visi dan misi RRI:

a) Visi

Mewujudkan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Sebagai Radio Berjaringan Terluas, Pembangunan Karakter Bangsa, Berkelas Dunia

b) Misi

1. Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.
2. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
3. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.
4. Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
5. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI.
6. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
7. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.

8. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumberdaya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.
9. Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (*good corporate governance*).
10. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
11. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai. (Tentang RRI, n.d, Profil RRI)

Dengan kekuatan 62 stasiun penyiaran termasuk Siaran Luar Negeri dan lima satuan kerja (satker) lainnya yaitu Pusat Pemberitaan, Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbangdiklat) Satuan Pengawasan Intern, serta diperkuat 16 studio produksi serta 11 perwakilan RRI di Luar negeri RRI memiliki 61 program 1, 61 program 2, 61 program 3, 14 program 4 dan 7 studio produksi maka RRI setara dengan 205 stasiun radio.

Sebagai sumber informasi terpercaya sesuai dengan prinsip lembaga penyiaran publik, dalam menyelenggarakan siaran RRI berpedoman pada nilai-nilai standar penyiaran:

- Siaran bersifat independet dan netral

- Siaran harus memihak pada kebenaran
- Siaran member pemahaman
- Siaran mengurangi ketidakpastian
- Siaran berpedoman pada Pancasila, UUD 1945 dan kebenaran, serta peraturan yang lainnya.
- Siaran harus memihak hanya kepada kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Siaran harus menjaga persatuan, kesatuan dan Kedaulatan NKRI (Tentang RRI, n.d, Profil RRI)

B. Variasi Siaran

RRI di Indonesia hampir seluruhnya sama menyiarkan siaran dalam 3 program, dengan segmennya masing-masing, yaitu :

- PRO 1 adalah pusat siaran pemberdayaan masyarakat yang melayani segmen masyarakat yang luas
- PRO 2 adalah pusat siaran kreatifitas anak muda yang siarannya bersegmen pada kehidupan masyarakat muda didaerah perkotaan
- PRO 3 adalah siaran langsung dari Jakarta sebagai siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio yang menyajikan informasi dan berita selama 24 jam dipancarkan oleh setiap stasiun RRI daerah ke masyarakat luas diseluruh wilayah Indonesia
- PRO 4 adalah siaran mengenai budaya dan pendidikan yang berkedudukan di Jakarta atau RRI Pusat

- VOI (*Voice Of Indonesia*) adalah siaran citra & martabat bangsa didunia internasional siaran setiap hari dengan 8 bahasa asing berkedudukan di RRI pusat. (Tentang RRI, n.d, Profil RRI)

C. Bidang Pemberitaan RRI Yogyakarta

Deskripsi tentang bidang pemberitaan dibawah ini didapat melalui wawancara mendalam dengan mentor penulis, Rosihan Anwar.

Bidang pemberitaan di RRI dipimpin oleh Bambang Dwiana S.Sos., M.M. yang bertanggung jawab atas keseluruhan pemberitaan yang disiarkan kepada masyarakat. Pada bagian bidang pemberitaan dibagi menjadi 3 sub bagian atau seksi yaitu:

➤ Seksi liputan berita dan dokumentasi

Seksi liputan dan berita dipimpin oleh Drs. Atang Basuki, yang bertanggung jawab pada buletin berita yang akan disiarkan kepada pendengar dan juga pada berita online yang akan disebarluaskan. Berita yang diliput meliputi berita umum, politik, ekonomi, lifestyle, dll. berita yang telah dibuat akan disiarkan melalui Warta Pagi, Warta Prima, Warta Malam, dan Warta Nuswantara. Warta Nuswantara adalah program berita radio yang dirangkum menggunakan bahasa jawa.

➤ Seksi olahraga

Seksi ini dipimpin oleh Suhendra, SE yang bertanggung jawab terhadap segala berita mengenai olahraga. Dari kejuaraan, pertandingan, segala macam tentang olahraga yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Sama seperti berita yang lainnya, berita yang telah jadi akan disiarkan dan disebarluaskan di media online milik RRI.

➤ Seksi pengembangan berita

Seksi pengembangan berita dipimpin oleh Fetika Andriyani, S.Sos bertanggung jawab dalam bidang pengembangan berita yang sudah ada atau sudah disiarkan sebelumnya. Karena dalam siaran, berita yang diangkat tidak lengkap datanya karena mengandalkan singkat, padat, dan jelas. maka beritanya akan dikembangkan melalui program dialog, wawancara, maupun telepon interkatif dengan narasumber terpercaya yang bersangkutan dengan tema yang diangkat dalam berita. Sehingga pendengar dapat mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

D. Jadwal Acara RRI Pro 1 Yogyakarta

Pro 1 RRI Yogyakarta mengudara pada frekuensi 91,1FM dari pukul 05.00 - 24.00 WIB. RRI Pro 1 Yogyakarta menghadirkan acara bersifat hiburan, informasi, pendidikan, dan layanan masyarakat. Menghadirkan acara-acara yang menarik untuk dinikmati masyarakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Acara-acara reguler Pro 1 RRI Yogyakarta :

PANORAMA JOGJA PAGI (JAM 05.00 - 10.00 WIB)

JAM SIAR	NAMA ACARA
- 05.00 - 05.15	Warta Berita (Relay Pro 3)
- 05.15 - 06.00	Tausiyah Udara (interaktif tanya Ustadz)
- 06.00 - 06.25	Warta Berita (Relay Pro 3)
- 06.30 - 06.45	Warta Pagi (Lokal RRI Yogyakarta)
- 06.45 - 07.00	Info Lalu Lintas dan Cuaca
- 07.00 - 07.15	Warta Berita (Relay Pro 3)

- 07.30 - 08.00 Bupati / Walikota Menyapa
- 08.00 - 09.00 Jogja Hari Ini (Agenda Acara di Jogja)
- 09.00 - 10.00 Dimensi (Dialog Masalah Aktual)

PANORAMA JOGJA SIANG (JAM 10.00 - 15.00 WIB)

- 10.00 - 11.00 Dinamika Siang (Laporan Reporter)
- 11.00 - 11.30 Warta Olah Raga (Relay Pro 3)
- 11.30 - 12.00 Mutiara Hati (Lagu-Lagu Islami, kata-kata bijak)
- 12.00 - 13.00 Jelita (Dialog Interaktif Isu-Isu Perempuan)
- 13.00 - 13.30 Warta Berita (Relay Pro 3)
- 13.30 - 15.00 Pilihan Pendengar Siang
- 14.00 - 14.15 Warta Siang (Lokal RRI Yogyakarta)

PANORAMA JOGJA SORE (JAM 15.00 - 19.00 WIB)

- 15.00 - 15.15 Warta Olah Raga (Lokal RRI Yogyakarta)
- 15.15 - 16.00 Info Kesehatan dan Gaya Hidup Sehat
- 16.00 - 17.00 Dialog 16 (Dialog Interaktif Masalah Aktual)
- 17.00 - 17.15 Warta Prima (Lokal RRI Yogyakarta)
- 17.15 - 18.00 Mutiara Hati (Lagu-Lagu Islami, kata-kata bijak)
- 18.00 - 19.00 Penyejuk Jiwa

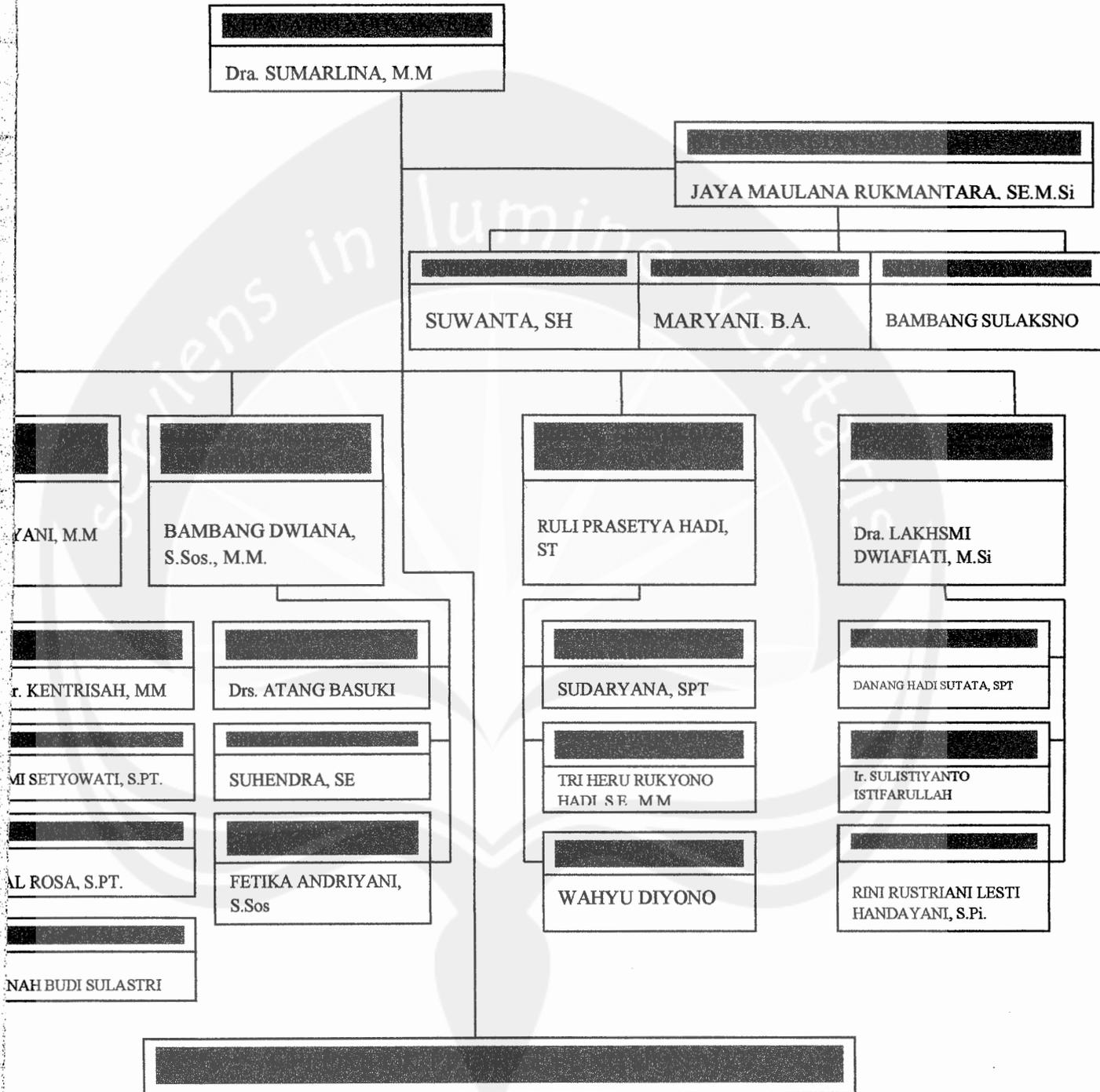
PANORAMA JOGJA MALAM (JAM 19.00 - 24.00 WIB)

- 19.00 - 19.30 Warta Berita (Relay Pro 3)
- 19.30 - 20.00 Pertasikencana (Dialog Pertanian Koperasi&KB)
- 20.00 - 20.15 Warta Malam (Lokal RRI Yogyakarta)
- 20.15 - 21.00 Forum Dialog (Dialog Interaktif Human Interest)

- 21.00 - 22.00 Kopi Anda (Forum Opini Publik)
- 22.00 - 24.00 Pilihan Pendengar Malam/Ketoprak/Wayang Kulit (Anonim, 2011,
Jadwal Acara Pro 1 RRI Yogyakarta)



E. Struktur Organisasi LPP RRI Yogyakarta



Sumber: SDM RRI Yogyakarta

BAB III

HASIL PELAKSANAAN DAN ANALISIS KKL

A. Deskripsi Hasil Pelaksanaan KKL

A.1 Jurnalisme Radio

Dalam memberikan pelayanan yang baik untuk masyarakat Yogyakarta. RRI Pro 1 Yogyakarta memberikan program-program yang dapat dinikmati seluruh lapisan masyarakat dari yang muda sampai yang tua. Salah satunya adalah menyajikan berita terkini sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta. jurnalisme radio adalah berita dalam berbagai bentuk.

RRI Pro 1 Yogyakarta menyajikan berita *straight news* yang biasanya berupa berita mengenai politik, ekonomi, sosial budaya, hukum, lifestyle, dll. Dalam menyajikan berita *straight news*, reporter menggunakan struktur berita piramida terbalik. Reporter menggunakan struktur piramida terbalik karena pada berita radio yang diutamakan adalah kecepatan dan ketepatan beritanya. Pada bagian pertama adalah *lead* atau klimaks berita, unsur paling penting ditekankan diawal berita kepada pendengar, jadi pendengar sudah mengetahui isi berita yang akan disiarkan contohnya adalah saat peliputan mengenai perencanaan lalu lintas di Malioboro menjelang pergantian tahun *leadnya* adalah “Membanjirnya wisatawan dikawasan Malioboro membuat Kapolda DIY menerapkan rekayasa lalu lintas dikawasan tersebut”. Lalu bagian kedua adalah *body*, bagian ini menjabarkan bagian pertama sebagai

kelengkapan berita yang akan disiarkan kepada pendengarnya, *body* pada peliputan diatas adalah “Kanit Turjawali Satlantas Polresta Yogyakarta Tugiman kepada RRI menyatakan, perekayasa jalan Maliboro ditargetkan pada pukul 17.00 tetapi kepolisian juga situasional. Jika Maliboro masih lancar, Jalan Maliboro belum masih akan dibuka”.

Sesuai dengan karakteristik jurnalisme radio, reporter RRI Pro 1 Yogyakarta menerapkan teori-teori sesuai dengan jurnalisme radio.

1. Segera dan cepat, dalam peliputan berita, reporter RRI Yogyakarta melakukan liputan dari pagi hingga sore. Selesai peliputan, reporter akan kembali ke kantor untuk melaksanakan tahapan-tahapan proses produksi berita dan akhirnya berita akan langsung disiarkan pada hari itu juga.
2. Aktual dan faktual, berita aktual yang akan disiarkan adalah berita yang bersifat kekinian atau baru, berita yang faktual adalah berita yang bersifat nyata dan benar-benar terjadi tetapi tidak terikat dengan waktu, misalnya seperti proses peliputan surat suara menjelang Pilwali kota Yogyakarta 2017 untuk berita aktual dan berita mengenai wisata Museum Anak Kolong Tangga adalah berita faktual. Dalam pendalaman atau invetigasi sebuah berita yang akan dilakukan pada program dialog interaktif dengan narasumber terkait isu, memberikan informasi dan data yang lebih mendalam kepada pendengar.

3. Penting bagi masyarakat luas, berita atau peristiwa yang diangkat harus memiliki *news value*. Berita yang akan diangkat memiliki kriteria yang penting untuk diliput. Seperti saat meliput tentang Pilwali kota Yogyakarta tahun 2017, RRI menyajikan kepada masyarakat Yogyakarta dari berbagai sisi agar masyarakat mengetahui perkembangan terkait isu tersebut.

4. Relevan dan berdampak luas, berita yang diangkat RRI bertujuan untuk memberikan dampak kepada masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Seperti saat mengangkat pemberitaan tentang pendidikan maupun ekonomi, berita mengenai pendidikan dan ekonomi memberikan wawasan yang lebih luas kepada pendengar dan berguna untuk diterapkan dalam kehidupan.

Dalam mencari sumber berita, reporter RRI Yogyakarta biasanya sudah memiliki relasi dengan berbagai pihak di daerah Yogyakarta, pencarian sumber secara primer, reporter akan mencari langsung pimpinan terkait instansi yang akan dijadikan narasumber atau warga sekitar yang akan mendukung data berita yang akan disiarkan. Secara sekunder, reporter akan mencari informasi lagi di media lain untuk memastikan berita yang di dapat akurat datanya.

A.2 Proses Produksi Berita

Pada proses produksi berita, RRI memiliki seksi bidang pemberitaan, seksi bidang pemberitaan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu seksi liputan berita & dokumentasi, seksi olahraga, seksi pengembangan berita. Berita yang sudah diolah reporter akan disiarkan melalui program acara berita. Program Warta Pagi siaran pada pukul 06.30 – 06.45 WIB, Program Warta Siang pada pukul 14.00 – 14.15 WIB, Program Warta Olahraga pada pukul 15.00 – 15.15 WIB, Program Warta Prima pada pukul 17.00 – 17.15 WIB, Program Warta Malam pada pukul 20.00 – 20.15 WIB.

Tugas reporter RRI dalam membuat dan mengolah berita melalui dalam beberapa tahapan proses, yaitu:

1. Menentukan topik perencanaan berita

Lokasi: studio/ ruangan redaksi
Kegiatan: perencanaan berita
Meliputi: penentuan topik, pembagian tugas
Bahan: media lain, fakta, dan data pustaka

Langkah pertama adalah, *Briefing* akan dilakukan sebelum reporter memulai mencari sebuah peristiwa yang memiliki nilai berita. Setelah menentukan isu yang akan diangkat, reporter akan mencari narasumber untuk dimintai keterangan supaya berita yang akan disiarkan memiliki kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Masing – masing reporter akan ditugaskan sendiri sesuai isu yang sudah ditentukan akan diangkat. Sumber

Daftar pertanyaan diatas bertujuan untuk mewawancarai Komisioner pengawas Pilwali Yogyakarta tahun 2017 mengenai isu Laporan Penerimaan Sumbangan Dana Kampanye (LPSDK) yang harus segera dikumpulkan oleh masing-masing calon pilwali kota Yogyakarta 2017.

2. Melakukan Liputan

Lokasi: Lapangan (alam, instansi, rumah)

Kegiatan: peliputan

Meliputi: pengamatan peristiwa, wawancara, merekam atmosfer, dan mencatat data-data

Setelah membuat daftar pertanyaan wawancara dan telah menentukan narasumber yang akan dimintai informasi yang akurat, langkah selanjutnya adalah melakukan reportase liputan untuk mendapatkan data dan informasi terkait isu atau masalah yang diangkat menjadi sebuah berita.

Liputan yang dilakukan biasanya mewawancarai kepala bagian atau pimpinan dari sebuah instansi yang terkait dengan isu yang akan diangkat, seperti saat mewawancarai permasalahan terkait LPSDK dan Alat Peraga Kampanye (APK), maka narasumber yang diwawancarai adalah Ketua KPU Yogyakarta atau Komisioner Panwas yang bersangkutan sehingga informasi dan data yang didapatkan sesuai dengan topik. Saat melakukan liputan mendokumentasikan dalam bentuk foto dan rekaman suara. Karena informasi yang akan diproses pada akhirnya dalam bentuk berita online dan berita radio.

3. Produksi Berita

Lokasi: studio/ ruangan redaksi

Kegiatan: produksi berita

Meliputi: melakukan seleksi data, menulis naskah, editing/mixing (penggabungan suara, pembacaan teks, suara sumber dan ilustrasi musik

Setelah melakukan liputan untuk mendapatkan informasi atau data terkait isu yang akan diangkat, tahapan selanjutnya adalah membuat berita. Setelah melakukan liputan di lapangan, reporter akan kembali ke kantor untuk kemudian membuat naskah berita.

Penulisan naskah berita yang dilakukan memiliki tujuan yaitu untuk menyajikan berita berdasarkan fakta, dan juga obyektif yaitu sesuai dengan keadaan sebenarnya tidak dibumbui yang dapat menyebabkan kerugian pihak tertentu, memiliki porsi yang sama atau tidak memihak ke pihak tertentu. Setelah menuliskan hasil liputan dalam bentuk naskah berita kemudian dilakukan evaluasi atau pengecekan, seperti penulisannya apakah sudah tepat,dll. Sehingga berita yang sudah dibuat dapat menjadi informasi yang kebenarannya bisa dipertanggungjawabkan dan menarik untuk didengar oleh masyarakat.

Di dalam kantor RRI Pro 1 Yogyakarta ruang redaksi pemberitaan terlihat beberapa komputer yang memang khusus disiapkan untuk para

wartawan disana untuk melakukan kegiatan pembuatan naskah berita dan melakukan editing berita, editing naskah dan juga editing pengolahan suara dalam berita yang akan disiarkan.

Tidak lupa dalam pembuatan naskah berita, 5W+1H selalu diutamakan agar berita yang telah dibuat tidak kehilangan unsur nilai beritanya, *What* (Apa peristiwa yang terjadi), *Why* (Mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi), *Who* (Siapa saja yang ada didalam peristiwa tersebut), *When* (Kapan peristiwa itu terjadi), *Where* (Di mana peristiwa tersebut terjadi), *How* (Bagaimana peristiwa itu bisa terjadi). Penulisan dalam berita radio tidak boleh terlalu panjang juga tidak boleh terlalu pendek, karena keterbatasan waktu yang dimiliki. Berkisar antara 2 menit sampai 3 menit maksimal waktu penyampaian.

Proses dalam pembuatan naskah berita radio dan berita online hampir sama, perbedaan hanya media yang akan digunakan untuk penyampaiannya. Jika berita online masuk di situs resmi RRI, sedangkan berita radio akan mengudara di frekuensi 91,1FM.

Memasuki tahapan berikutnya, setelah naskah berita dievaluasi reporter akan melakukan *take vocal*. Pengambilan suara penulis dilakukan disebuah ruangan yang khusus dibuat untuk *take vocal*. Terdapat komputer dan program *adobe audition* didalamnya digunakan untuk editing dalam

memasukan suara penulis dan juga suara narasumber terkait isu yang akan diangkat ke pemberitaan. Setelah melakukan proses *take vocal*, masih akan melewati proses *editing* untuk memasukan rekaman suara narasumber yang akan memperkuat berita. Selesai melakukan *editing* maka hal berikutnya adalah menyiarkan berita tersebut kedalam program siaran berita sesuai dengan jam program acara berita.

4. Penyiaran bcrita

Lokasi: studio siaran (on air studio)

Kegiatan: penyiaran berita

Meliputi: pembacaan pengantar oleh presenter, pembacaan laporan oleh reporter (dari studio)

Berita yang sudah dievaluasi, akan disiarkan kepada masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Berita yang disiarkan dalam bentuk siaran ulang atau *recorded*, jadi reporter hanya memberikan berita yang sudah diedit dan sudah dalam bentuk format suara bukan naskah berita.

5. Evaluasi harian bersama

Lokasi: studio/ ruangan redaksi

Kegiatan: evaluasi harian bersama

Meliputi: perbandingan perencanaan topik antara hasil lapangan dan hasil siaran, evaluasi kendala

Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi bulanan, dan rapat redaksi dilaksanakan pada saat pagi sebelum tugas dan setelah seharian bertugas. Rapat redaksi yang dilaksanakan sebelum liputan adalah guna untuk mencari isu hangat yang akan diangkat pada hari itu, sedangkan rapat redaksi yang dilaksanakan setelah kegiatan liputan adalah mencari hot issue yang akan diangkat besoknya. Topik apa saja yang akan diangkat menjadi berita dan disiarkan keseluruh masyarakat Yogyakarta.

B. Deskripsi Kerja (Partisipasi) Mahasiswa

Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di RRI Pro 1 Yogyakarta yang bertempat di Jalan Amat Jazuli 4 Kotabaru sebagai jurnalis di lembaga penyiaran publik. Penulis memfokuskan pada proses produksi berita radio. Kegiatan KKL dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2016 setelah melalui proses perizinan yang telah disetujui oleh pihak Kampus dan pihak instansi RRI. Durasi pelaksanaan kegiatan selama 1 bulan terhitung sejak 14 Desember 2016 dan berakhir pada 14 Januari 2017. Jadwal kerja

setiap harinya adalah hari Senin-Jumat yang dilaksanakan pada pukul 09.00-18.00 WIB.

Selama satu bulan bekerja di RRI PRO 1 Yogyakarta, penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman yang baru. Tidak hanya pengalaman dan ilmu tetapi juga relasi yang baru yang ikut memberikan arahan dan saran agar membuat penulis lebih totalitas dalam melaksanakan tugas peliputan. Karena pada saat penulis menjalankan KKL bertepatan juga dengan pesta demokrasi di kota Yogyakarta, sebagian besar berita yang dibuat oleh penulis mengharuskan penulis bertemu dengan narasumber seperti Ketua KPU, Komisioner Panwas, dll.

Dalam melaksanakan kegiatan KKL, penulis belajar membuat naskah berita radio dan online, meliput, *take vocal*, dan *editing* berita radio. Tidak mudah bagi penulis terkadang untuk mewawancarai narasumber karena terkadang ada narasumber yang tidak percaya dengan kekosistensian anak magang sebagai jurnalis atau wartawan.

Selama hampir satu bulan KKL, penulis aktif 18 hari kerja, dikarenakan tidak setiap hari penulis ditugaskan meliput dan menulis berita serta bertepatan dengan hari liburan nasional.

Berikut deskripsi kerja penulis selama KKL di RRI PRO 1 Yogyakarta:

➤ Minggu pertama (14 Desember – 20 Desember 2016)

Di hari pertama KKL, penulis mendatangi bagian Tata Usaha, lalu diantarkan ke ruang redaksi dan dikenalkan kepada wartawan dan penyiar RRI PRO 1 Yogyakarta, tetapi dihari pertama sampai hari ketiga mentor berhalangan hadir dikarenakan ada urusan keluarga.



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.2 Suasana ruang redaksi dan studio siaran di RRI 15 Desember 2016

Penulis belajar dengan teman sesama magang dari universitas lain. Setelah beberapa hari kemudian mentor datang dan penulis di *briefing* oleh mentor dari perkenalan hingga mengumpulkan *Curriculum Vitae* (CV).

Briefing dilakukan dalam bentuk wawancara mentor terhadap penulis, mentor menanyakan pengalaman apa saja yang sudah penulis lakukan dalam dunia jurnalisme.

Pada minggu ini penulis sudah diberi tugas untuk meliput berita terkait pelanggaran alat peraga kampanye dengan narasumber Komisioner Panwas kota Yogyakarta dan meliput ke KPU kota Yogyakarta mengenai dana laporan kampanye. Tidak hanya langsung ditugaskan meliput tetapi penulis juga ditugaskan untuk berlatih menulis berita online dan juga berlatih menulis naskah berita radio. Penulis jadi mengetahui bagaimana proses mencari berita, proses dari awal hingga akhir proses produksi berita radio. Dari mencari narasumber hingga mengedit berita yang akan disiarkan kepada masyarakat Yogyakarta.

POLITIK ADDRESS 9854 06 15 79
RESENTURY HOMEPAGE

KPU Kota Yogyakarta Masih Tunggu Laporan Dana Kampanye



KPU Kota Yogyakarta Masih Tunggu Laporan Dana Kampanye

19 December 16:45 7616 by Admin Jogja
452 Pembaca [Print Artikel](#)

★★★★☆ 2 votes (3)

KERN Yogyakarta: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta sampai saat ini belum menerima Laporan Penerimaan Sumbangan Dana Kampanye (LPSDK) dari masing-masing pasangan calon kepala daerah peserta pilkada kota Yogyakarta 2017.

"Setelah dengan kelentaran, pasangan calon itu melaporkan tiga laporan dana kampanye. Pertama laporan awal dana kampanye kedua laporan penerimaan sumbangan dana kampanye dan yang terakhir bentuk laporan penerimaan dan penggunaan dana kampanye," terang Wawan Budianto, Ketua KPU Kota Yogyakarta di kantor KPU Jl. Magelang No. 41 Tegayogo Yogyakarta, Senin (19/12/2016).

"LPSDK atau laporan Awal Dana Kampanye sudah disiapkan beberapa waktu yang lalu, dan sudah kita publikasikan. Kemudian yang Laporan Penerimaan Sumbangan Dana Kampanye atau LPSDK yang lambat disiapkan hasil pada tanggal 20 Desember 2016 pukul 16.00" tambahnya.

Wawan menyebutkan bahwa KPU masih menunggu sampai besok tanggal 20 Desember 2016. Sesuai dengan peraturan KPU Pasal 74 Ayat 5 dan 6, tentang Fiskal dan Peraturan KPU (PKPU) mengenai dana kampanye, KPU menerima sumbangan dana kampanye untuk pasangan calon.

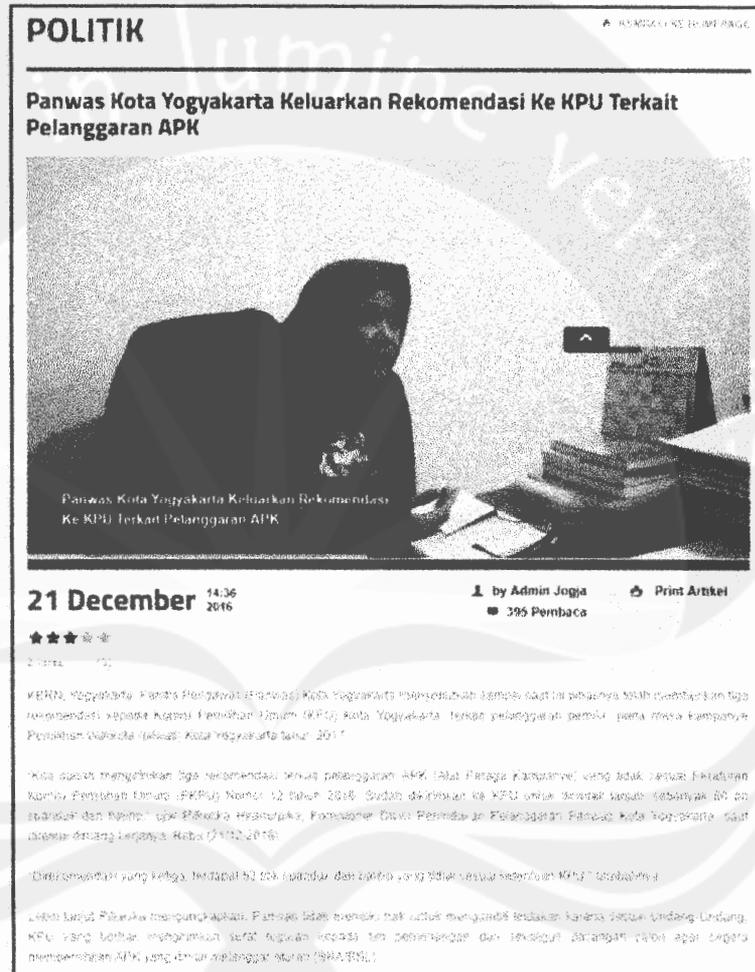
"Batasan maksimal dari partai politik boleh menyumbang Rp 750 juta. Kemudian untuk badan hukum atau perusahaan swasta juga sama. Kalau perorangan Rp 75 juta" jelasnya.

Selain itu, Wawan menetapkan ada batasan sumbangan yang maksimal, dana tersebut akan masuk ke rekening negara dan pasangan calon tidak diperkenankan menggunakan dana tersebut (ERA-FCL).

Gambar 3.3 Berita online mengenai dana laporan kampanye 19 Desember 2016 dengan narasumber KPU Yogyakarta

Pada berita online diatas, penulis mengambil *lead*, KPU Kota Yogyakarta sampai saat ini belum menerima Laporan Penerimaan

Sumbangana Dana Kampanye (LPSDK) dari masing-masing pasangan calon kepala daerah peserta pilkada kota Yogyakarta 2017.



Gambar 3.4 Liputan dipublikasikan di situs berita online milik RRI terkait pelanggaran APK 21 Desember 2016 narasumber Pilkeska Hiranurpika

Berita mengenai Panwas Beri Rekomendasi Terkait Pelanggaran APK, penulis memilih *lead* Panwas kota Yogyakarta menyebutkan sampai saat

ini telah memberikan tiga rekomendasi terkait pelanggaran pemilu ke KPU kota Yogyakarta di masa kampanye Pilwali Kota Yogyakarta tahun 2017. *Angle* berita yang diambil adalah dari sudut Panwas memberikan informasi kepada masyarakat Yogyakarta mengenai pelanggaran terkait peraga kampanye.

Panitia Pengawas (Panwas) Kota Yogyakarta mengumpulkan bukti pelanggaran APK yang tidak sesuai aturan

Panwas Kota Yogyakarta menyebutkan sampai saat ini telah memberikan tiga rekomendasi terkait pelanggaran pemilu ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta di masa kampanye Pemilihan Walikota atau Pilwali Kota Yogyakarta tahun 2017. Selama proses berjalannya masa kampanye, Panwas menemukan pelanggaran terbanyak terdapat pada masalah administrasi salah satunya pemasangan Alat Peraga Kampanye (APK). Pikeska Hira Nurpika selaku Komisioner Divisi Penindakan pelanggaran Panwas Kota Yogyakarta mengatakan Panwas Kota Jogja telah mengirimkan rekomendasi ke KPU terkait pelanggaran sesuai Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 12 tahun 2016 untuk ditindak lanjuti. Dari awal masa kampanye sampai saat ini, Panwas mencatat 80 titik pemasangan APK telah dinyatakan tidak sesuai dengan aturan KPU.//

----- insert -----

Lebih lanjut Pikeska mengungkapkan Panwas tidak memiliki hak untuk mengambil tindakan karena sesuai Undang-Undang, KPU yang berhak mengirimkan surat teguran kepada tim pemenangan dan sekaligus pasangan calon agar segera memberishkan APK yang dinilai melanggar aturan.//Herawati Ansara melaporkan.//

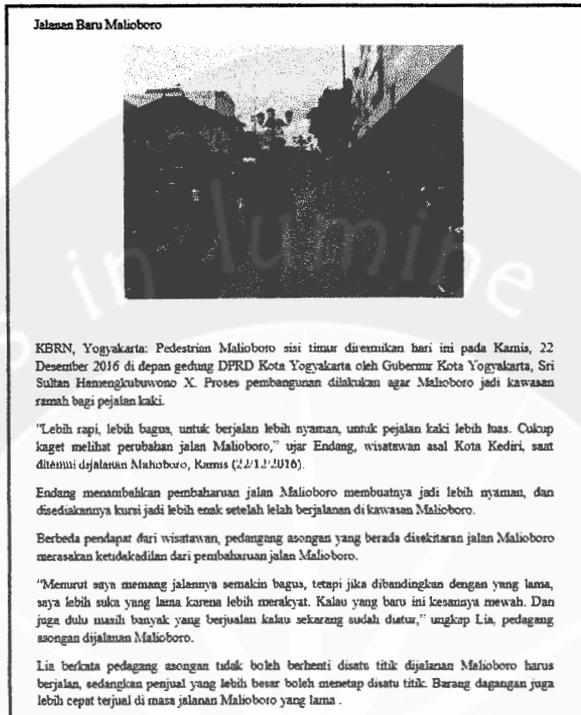
Gambar 3.5 Naskah berita radio dengan isu yang sama terkait pelanggaran APK 21 Desember 2016

Pada berita radio, penulis memilih *angle* berita yang sama, mengenai pelanggaran APK, tetapi penulis lebih menyederhanakan berita tanpa mengurangi informasi yang penting sehingga berita tetap berimbang.

➤ Minggu kedua (21 Desember – 27 Desember 2016)

Diawal minggu kedua, penulis sudah ditugaskan meliput tentang isu hari ibu dengan narasumber Kepala Bidang atau Kepala Seksi dari kantor BKKBN tetapi penulis tidak bisa mendapatkan data atau informasi dari narasumber, dikarenakan narasumber terkait tidak bersedia diwawancarai oleh penulis.

Lalu pada hari yang sama setelah gagal mendapatkan narasumber. Penulis diberi tugas meliput peluncuran pedestrian baru di kawasan wisata Malioboro dengan narasumber warga sekitar, wisatawan serta pedagang di sekitar jalan Malioboro. penulis memilih *angle* berita mengenai peluncuran dan bagaimana pendapat masyarakat Yogya dan masyarakat luar Yogya mengenai pedestrian Malioboro yang baru.



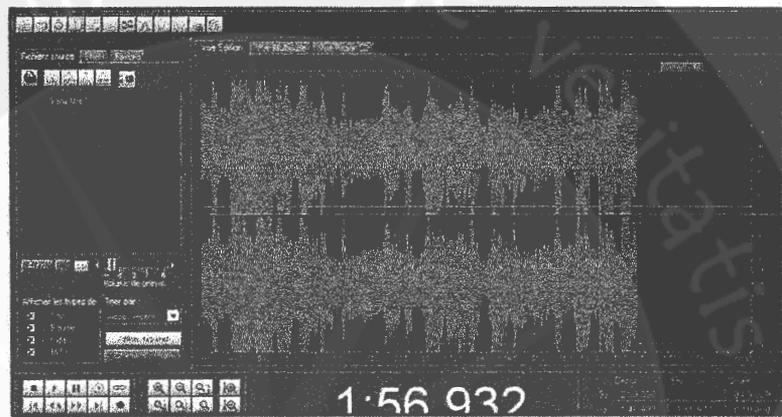
Gambar 3.6 Naskah berita online mengenai jalan baru di Malioboro dengan narasumber wisatawan dan pedagang di Malioboro 22 Desember 2016

Dan di minggu ini juga penulis diberi libur tambahan karena ada hari libur nasional dan hari libur bagi umat Kristiani yaitu hari Natal.

➤ Minggu Ketiga (28 Desember 2016 – 3 Januari 2017)

Minggu ketiga penulis difokuskan mentor untuk belajar *take vocal* untuk berita radio. Karena memang pada awalnya konsentrasi penulis di produksi berita program radio bukan berita online. Penulis

memiliki kelemahan dalam pengambilan suara untuk berita yang akan disiarkan, jadi mentor pada minggu ini dan minggu berikutnya mengkonsentrasikan penulis untuk belajar dan berlatih dalam pengambilan suara serta mempelajari editing berita radio.



Gambar 3.7 Aplikasi Adobe Audition

Adobe Audition adalah program yang mentor berikan kepada penulis untuk dipelajari. Suara dalam hal ini tentu sangat mengambil bagian penting, penulis belajar pelafalan kata demi kata menggunakan intonasi lalu setelah merekam suara terkait berita yang akan diangkat, kita mengedit melalui *Adobe Audition* suara kita yang sudah kita rekam digabungkan dengan suara narasumber terkait agar berita benar-benar sesuai fakta dan tidak dibuat-buat oleh penulis. Setelah diedit lalu diberikan kepada mentor untuk dievaluasi bersama dimana kekurangan yang harus diperbaiki. Evaluasi yang diberikan adalah, pelafalan penulis yang belum tepat diajarkan dengan cara mentor memberi contoh diawal lalu penulis mengikuti mentor dengan

pelafalan yang sudah benar, lalu pengeditan mentor juga memberikan evaluasi dari hasil berita yang dibuat oleh penulis, mengedit penulisan berita yang telah dibuat. Dari penggunaan kata-kata yang kurang tepat sampai kata-kata yang dianggap tidak perlu digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 penulis mendapatkan tugas meliput dari mentor untuk meliput arus lalu lintas Malioboro jelang pergantian tahun baru.

Perekayasa Lalulintas Jalan Malioboro Menjelang Pergantian Tahun

Menjelang pergantian tahun. Kepolisian DIY akan menerapkan rekayasa lalu lintas dikawasan wisata Malioboro // Berita selengkapnya dilaporkan reporter Herawati Ansara //

----- ILLUSTRATED VOICE REPORT -----

Membanjirnya wisatawan dikawasan Malioboro membuat Kapolda DIY menerapkan rekayasa lalu lintas dikawasan tersebut. Kanit Turjawali Satlantas Polresta Yogyakarta Tugiman kepada RRI menyatakan, perekayasa jalan Malioboro ditargetkan pada pukul 17.00 tetapi kepolisian juga situasional. Jika Malioboro masih lancar, Jalan Malioboro belum masih akan dibuka // --- insert ----- // Sirip-sirip jalan Malioboro seperti, Sosrowijayan, Perwakilan, Dagen, Pajeksan, Beskalan adalah akses keluar bagi wisatawan yang masuk dari Jalan Malioboro. Jalan-jalan tersebut digunakan untuk membantu untuk menghindari kepadatan jika hanya bertumpu pada jalan Ahmad Yani // ---- insert---- // Kendaraan seperti Bus pada pukul 15.00 sudah tidak diperbolehkan memasuki kota, dan kendaraan roda empat tidak diperkenankan memasuki jalan Malioboro saat perekayasa jalan sudah dilakukan // Wisatawan yang menggunakan bus harus parkir di luar kawasan kota seperti di terminal Giwangan, Gamping, Jalan Prangtritis //

Gambar 3.8 Naskah berita radio terkait Perekayasa Lalin Malioboro menjelang pergantian tahun dengan narasumber AKP Tugiman 31 Desember 2016

Dari sekian banyak isu yang terjadi di Yogya menjelang pergantian tahun, penulis memilih angle berita mengenai lalu lintas di

jalan Malioboro dengan narasumber AKP Tugiman, sumber didapatkan dengan cara wawancara.

Pada minggu ketiga penulis mendapat cuti bersama dari kantor pada tanggal 2 Januari 2017.

➤ Minggu Keempat (4 Januari – 10 Januari 2017)

Seperti yang disebutkan di minggu ketiga, di minggu keempat pun penulis masih dalam tahap belajar *take vocal*. Karena suara penulis datar seperti laki-laki mengharuskan penulis bekerja lebih keras daripada mahasiswa magang lainnya agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Mentor memberikan tugas peliputan ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) terkait sosialisasi KPU di Lapas dan Rutan terkait Pilwali kota Yogyakarta 2017. Seperti yang sebelum-sebelumnya, penulis mendatangi KPU untuk mewawancarai Komisioner KPU Kota Yogyakarta Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih dan Hubungan Masyarakat, Tri Surani sebagai narasumber.

Sosialisasi KPU di Lapas Dan Rutan terkait Pilwali 2017 Yogyakarta

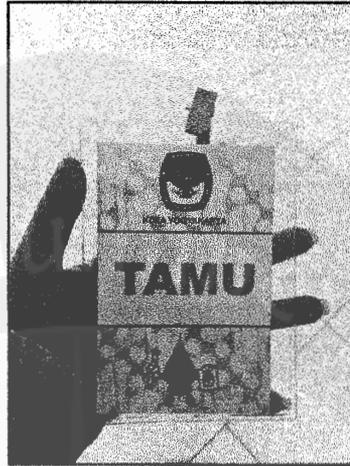
KPU Kota Yogyakarta melakukan sosialisasi di Lapas dan Rutan Kota Yogyakarta terkait pemberian informasi tentang Pemilihan Walikota Yogyakarta 2017.// Berita selengkapnya dilaporkan reporter Herawati Ansara.//

----- ILLUSTRATED VOICE REPORT -----

Sosialisasi di Lapas Wirogunan Kota Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2017, dan sosialisasi yang sama dilakukan juga di Rutan Wirogunan Kota Yogyakarta tanggal 7 Januari 2017. Komisioner KPU Kota Yogyakarta Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih dan Hubungan Masyarakat Tri Surani kepada RRI menjelaskan, KPU Kota Yogyakarta menjalankan program yang sudah direncanakan untuk memastikan seluruh masyarakat di Yogyakarta mendapatkan informasi yang setara tidak terkecuali warga binaan permasyarakatan yang ada di dalam Lapas dan Rutan.// --- insert --- // KPU Kota Yogyakarta bekerjasama dengan pegawai di Lapas dan Rutan Wirogunan untuk mendata daftar pemilih. Di Lapas Wirogunan terdapat 60 orang dan Rutan Wirogunan 47 orang, daftar pemilih bisa berkurang dan bertambah sudah diprediksikan, KPU Kota Yogyakarta tetap berkewajiban memfasilitasi warga binaan sebagai pemilih.// --- insert --- // Tri Surani menambahkan dua TPS yang nantinya digunakan oleh warga binaan permasyarakatan akan berada di bawah pengawasan Panitia Pemilih Kecamatan PPK Pakualaman saat hari pemungutan suara 15 Februari mendatang.//

Gambar 3.9 Yogyakarta narasumber Tri Surani 9 Januari 2017

Tidak hanya terkait sosialisasi, penulis juga ditugaskan untuk peliputan ke gudang milik KPU didekat Terminal Giwangan terkait isu KPU Yogyakarta sudah mulai melipat surat suara menjelang Pilwali Yogyakarta 2017, dengan narasumber Hidayat Widodo selaku Komisioner Divisi Logistik KPU Kota Yogyakarta.



Gambar 3.10 Saat peliputan di Gudang KPU 10 Januari 2017 dengan narasumber Hidayat Widodo selaku Komisioner Divisi Logistik KPU Kota Yogyakarta

<p>KPU Kota Yogyakarta Memulai Peliputan Surat Suara Menjelang Pilkada Yogyakarta 2017</p>	<p>"Sampai dengan lima hari kedepan, kita akan melakukan evaluasi jika ada kekurangan Untuk meningkatkan kinerja mereka agar tidak mengurangi kualitas sortirnya," ungkapnya</p> <p>Selama proses sortir dan peliputan surat suara, pihak logistik dan Panitia Pengawas (Panwa) Kota Yogyakarta juga mengimpor persombiya serta komisioner dan staff KPU Yogyakarta bekerja sama dalam mengawasi prosesnya.</p>
<p>KBRN, Yogyakarta : Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta memulai peliputan surat suara untuk Pemilihan Walikota (Pilkal) Kota Yogyakarta yang dimulai sejak hari Selasa (10/1), di gudang milik KPU Kota Yogyakarta.</p> <p>"Yang kita butuhkan sesuai dengan DPT yang dibutuhkan ditambah jumlah TPS dan ditambahkan 2,5 persen, kita butuhkan adalah 306.784 surat suara, kemudian ditambah 2.000 surat suara pemilihan ulang yang akan kita sortir sendiri," jelas Hidayat Widodo selaku Komisioner Divisi Logistik KPU Kota Yogyakarta di gudang milik KPU Kota Yogyakarta, Jalan Ngelsigondo, Rabe (11/1).</p> <p>Hidayat mengatakan perekrutan petugas untuk melipat dan menortir surat suara adalah warga masyarakat dari setiap kecamatan direkrut tiga orang melalui Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) yang sudah ditetapkan.</p> <p>Ditargetkan lima hari, pada hari Sabtu (14-1) proses sortir dan peliputan surat suara untuk Pilkada Yogyakarta 2017 akan selesai.</p>	

Gambar 3.11 Naskah berita online terkait peliputan ke gudang KPU mengenai peliputan surat suara 10 Januari 2017

Berita diatas penulis mengambil *angle* berita mengenai pelipatan surat suara yang telah dilaksanakan oleh KPU kota Yogyakarta dan penjelasan mengenai perkerutan petugas yang melipat surat suara.

➤ Minggu Kelima (11 Januari – 14 Januari 2017)

Minggu terakhir, mentor memberikan penulis tugas akhir sebagai salah satu persyaratan KKL di RRI Pro 1 Yogyakarta. Mentor memberikan arahan kepada penulis, memberikan pengertian tentang *feature* radio. Macam-macam, karakteristik, dan cara penulisannya yang benar.

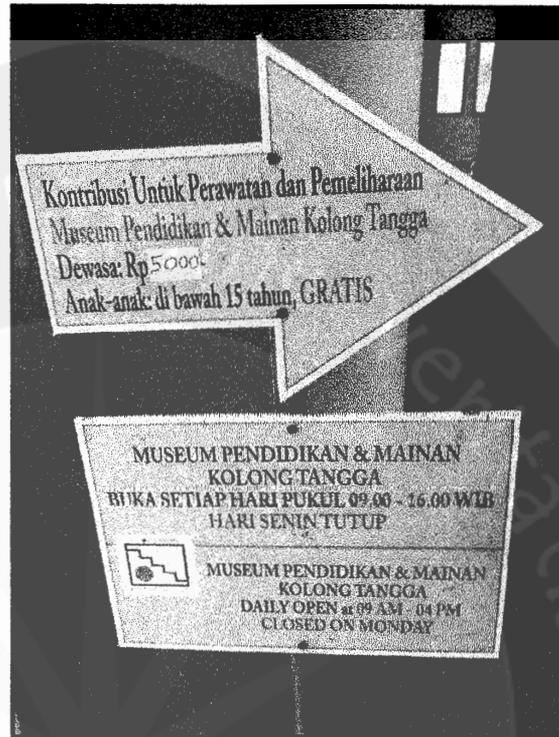
Setelah melakukan bimbingan dengan mentor terkait *feature* radio, penulis langsung menentukan tema apa yang akan diangkat dan akan dibagikan ke pendengar. Penulis memilih tentang *Descriptive Feature* tentang Museum Anak Kolong Tangga.



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.12 Museum Anak Kolong Tangga pada saat tugas peliputan untuk *feature* radio dengan narasumber Tantri Swastika selaku Sekretaris 11 Januari 2017

Tidak langsung menemukan narasumber karena museum tersebut sangat sepi dan bahkan terkadang tidak ada yang menjaga, penulis mencari kontak narasumber yang bisa diwawancarai dan tidak mudah karena memang pegawai dimuseum itu tidaklah banyak sedangkan pekerjaannya sangat banyak tidak sesuai jumlah pegawai yang ada. Ketiga kalinya penulis mengunjungi museum tersebut barulah penulis bertemu dengan sekretaris Museum Anak Kolong Tangga. Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, penulis kembali ke kantor untuk membuat naskah *feature* radio.

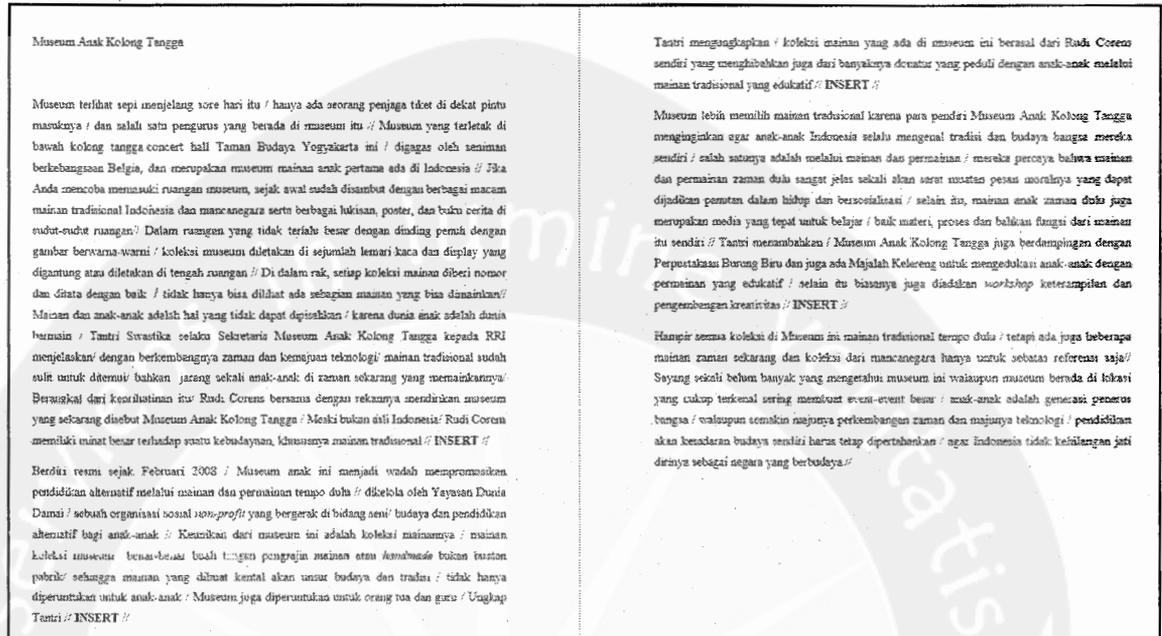


Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.13 Operasioanl Museum Anak Kolong Tangga 12

Januari 2017

Selesai membuat naskah sudah pasti penulis langsung meminta evaluasi dari mentor, evaluasi mengenai penggunaan kata yang kurang tepat diperbaiki, sudah sesuai dengan *feature* radio yang benar dan baik,dll. Setelah disetujui mentor, penulis melakukan *take vocal* sampai menghasilkan suara yang pantas didengarkan ke pendengar. Lalu dimulailah editing *feature* radio dan diberikan kepada mentor setelah tugas akhir selesai.



Gambar 3.14 *feature* radio Museum Anak Kolong Tangga 14

Januari 2017 dengan narasumber Tantri Swastika selaku Sekretaris Museum Anak Kolong Tangga (lebih jelas lihat dilampiran)

Saat penulis melakukan liputan untuk *feature* radio, mentor juga memberikan penulis untuk meliput PPK Wirobrajan saat melakukan sosialisasi di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta terkait Pilwali Yogyakarta 2017.

PPK Wirobrajan Bekali Pemilih Pemula di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta



KBRN, Yogyakarta: Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Wirobrajan menggelar sosialisasi pemilih bagi pemilih pemula di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada Jumat (13/01/2017). Bertujuan agar para pemilih pemula memiliki bekal untuk pemilihan yang berlangsung 15 Februari 2017.

Sebagai salah satu pemilih pemula, Sivi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Sari Senta (18) mengatakan bahwa sosialisasi ini berguna sekali baginya karena memberikan informasi yang belum diketahuinya tentang Pemilihan Walikota Yogyakarta (Pilwali) 2017.

"Berguna sih, biar tahu kalau ada pemilihan caranya gimana terus, biar bisa mengundi siapa calonnya," ungkap Sari.

Sari mengungkapkan, ia tidak mengetahui tentang adanya Pilwali Yogyakarta 2017, tetapi saat mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan PPK Wirobrajan, dirinya menjadi mengetahui banyak informasi dan dapat dijadikan bekal saat menggunakan hak suaranya di Pilwali pada 15 Februari mendatang.

Pangky Febriantanto selaku Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan Humas PPK Wirobrajan menjelaskan sosialisasi diberikan agar pemilih pemula memahami, tahun ini akan

dielenggarakan pilkada, dan juga agar pemilih pemula berpartisipasi aktif dalam pemungutan suara.

"Setelah ini, PPK Wirobrajan akan melakukan sosialisasi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan bulan Februari di SMAN 1 Yogyakarta. Tetapi tidak menutup kemungkinan kita juga akan melakukan sosialisasi lagi diringkas pemula di luar wilayah sekolah," tutur Pangky

Pangky memaparkan secara umum para pemilih pemula mengetahui dari berbagai media massa, tanggal 15 Februari akan diadakan pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak, tetapi dengan sosialisasi ini PPK Wirobrajan menargetkan para pemilih pemula dari kalangan pelajar dan juga generasi muda di kecamatan Wirobrajan dapat 100% mengetahui adanya perhelatan Pilkada bulan depan.

Gambar 3.15 Naskah berita online mengenai PPK Wirobrajan melakukan sosialisasi di SMA 3 Muhammadiyah Yogyakarta dengan narasumber Pangky Febriantanto selaku Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan Humas PPK Wirobrajan 13 Januari 2017

C. Analisis Hasil Pelaksanaan KKL

C.1 Jurnalisme Radio

Dalam pelaksanaannya, reporter RRI Pro 1 Yogyakarta, di tugaskan dalam peliputan berita, berita yang akan disiarkan harus memiliki nilai berita, penting, dan menarik bagi sebanyak mungkin orang. Berita radio diharapkan menjawab persoalan apa yang terjadi, dan bagaimana peristiwa tersebut berlangsung.

Reporter RRI Yogyakarta yang bertugas di lapangan, mencari berita dalam berbagai bentuk. RRI dalam prosesnya, memiliki banyak program yang disajikan kepada seluruh masyarakat Yogyakarta. Berita yang disiarkan dalam bentuk *straight news* hingga *feature radio*.

Proses pencarian berita radio, sama seperti pencarian berita di media lainnya, hanya beda bentuk penyajian berita yang akan di siarkan ke masyarakat Yogyakarta. Dalam penulisan beritanya, reporter RRI Yogyakarta menggunakan struktur piramida terbalik di mana, pendengar akan mengetahui isi yang akan disampaikan pada awal berita dan tidak melupakan penggunaan 5W (Who, Where, What, When, Why) + 1 H (How).

Dalam karakteristiknya, RRI Yogyakarta memiliki kelebihan dalam waktu yang cepat. Reporter akan melakukan peliputan setelah mendapatkan isu yang akan diangkat dalam rapat redaksi. Setelah melakukan liputan, reporter akan kembali ke kantor dan membuat informasi dan data yang sudah didapatkan menjadi sebuah berita yang memiliki nilai dan di siarkan ke masyarakat Yogyakarta.

Dalam peliputan berita mengenai Pilwali kota Yogyakarta 2017, RRI Yogyakarta memberitakan berita terkait isu tersebut dari berbagai sisi. Seperti siapa saja calonnya, peliputan surat suara, alat peraga kampanye, pelanggaran apa saja yang sudah dilakukan kedua belah pihak calon, dana kampanye calon, dll. isu tersebut banyak

masyarakat tidak ketahui karena tidak semua masyarakat Yogyakarta t
langsung terjun ke lapangan untuk ikut berpartisipasi, jadi RRI
Yogyakarta menjadi perantara masyarakat untuk mengetahui isu-isu
terkait Pilwali kota Yogyakarta 2017. Kelemahan dalam pengumpulan
data, terkadang jika setelah peliputan, reporter akan mencocokkan
dengan media lain terkait isu tersebut, dan ditemukan beberapa
perbedaan data dari narasumber. Cara mengatasinya adalah dengan
mencocokkan lagi dengan narasumber dan memastikan dengan teman
sesama media supaya informasi akurat.

Penting bagi masyarakat luas, membuat RRI Yogyakarta setiap
harinya *up to date* akan isu-isu yang terkini di Yogyakarta. Walaupun
pada bulan Desember sampai Januari 2016 banyak isu terkait politik,
RRI Yogyakarta tidak meninggalkan isu yang lainnya untuk
diberitakan kepada masyarakat Yogyakarta, seperti pembaharuan
Jalanan Maliboro yang di launching pada bulan Desember 2016.

RRI Yogyakarta sebagai media LPP milik negara tetap menjadi
netral dengan memberitakan seluruh isu yang terjadi di Yogyakarta,
termasuk seperti pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan calon
Pilwali kota Yogyakarta tahun 2017. Isu tersebut sangat penting untuk
diangkat agar masyarakat Yogya bisa dengan bijak menyikapi dan
memilih pemimpinnya.

Relevan dan berdampak luas, berita yang disiarkan di RRI Yogyakarta memiliki tujuan untuk menambah wawasan masyarakat Yogya, dari segi pendidikan, politik, ekonomi, sosial budaya. Agar masyarakat Yogya tidak ketinggalan dengan kota maupun negara lainnya dalam mendapatkan informasi.

C.2 Proses Produksi Berita

Sesuai dalam proses produksi berita radio dalam buku Masduki (2011:11) berikut perbandingan yang penulis buat antara praktek langsung dilapangan dan teori:

a) Perencanaan berita

Lokasi: studio/ ruangan redaksi
Kegiatan: perencanaan berita
Meliputi: penentuan topik, pembagian tugas
Bahan: media lain, fakta, dan data pustaka

Perencanaan berita dilakukan pada saat rapat redaksi setiap harinya antara pagi saat sebelum liputan dan sore setelah liputan. Rapat redaksi dilakukan untuk menentukan hot issue atau berita hangat yang sedang ramai diperbincangkan khalayak luas. Evaluasi dilakukan dalam jangka waktu bulanan untuk mengevaluasi kinerja para wartawan di RRI Yogyakarta. Pembagian tugas dilakukan pada saat rapat redaksi dilaksanakan sebelum bertugas untuk meliput.

reporter yang akan meliput diberi tugas dari kepala bagian seksi bidang pemberitaan.

b) Peliputan

Lokasi: Lapangan (alam, instansi, rumah)

Kegiatan: peliputan

Meliputi: pengamatan peristiwa, wawancara, merekam atmosfer, dan mencatat data data

Kegiatan peliputan dilakukan setelah melakukan rapat redaksi di kantor, peliputan di lapangan dilakukan setelah mendapatkan isu yang akan diangkat dan mendapatkan narasumber untuk dimintai informasi. Reporter yang sudah banyak memiliki relasi diberbagai instansi, dengan mudah mendapatkan data atau informasi yang dicari, mereka juga memiliki grup sesama wartawan untuk mendapatkan isu yang sedang banyak diperbincangkan. Wawancara langsung dilakukan dan direkam dengan alat perekam atau *smartphone* yang mereka bawa. Jika narasumber yang dicari tidak sedang ditempat, wartawan akan langsung kembali ke kantor dan mencari isu yang lain lagi untuk diangkat.

c) **Produksi berita**

Lokasi: studio/ ruangan redaksi

Kegiatan: produksi berita

Meliputi: melakukan seleksi data, menulis naskah, editing/mixing (penggabungan suara, pembacaan teks, suara sumber dan ilustrasi musik

Setelah mendapatkan informasi dan data-data dari narasumber terkait isu yang akan diangkat, reporter akan kembali ke kantor dan membuat naskah berita. Naskah berita yang dibuat adalah naskah berita radio dan naskah berita online yang datanya akan diseleksi dan mencari narasumber tambahan dari media lainnya untuk melengkapi data berita. Reporter mengolah data atau informasi menjadi berita. Berita untuk radio, reporter melakukan pengambilan suara dan menggabungkannya dengan suara narasumber yang didapat saat tgas peliputan. Setelah diedit dan digabungkan dengan ilustrasi musik tergantung disiarkan dalam program Warta Pagi, Warta Rima, Warta Malam, ataupun Warta Nuswantara. Setelah berita jadi, berita dikirimkan kebagian Redaksi, bagian redaksi kemudian mengedit lagi keseluruhan setelah itu siap dimasukan ke buletin atau disiarkan.

d) Penyiaran berita

Lokasi: studio siaran (on air studio)

Kegiatan: penyiaran berita

Meliputi: pembacaan pengantar oleh presenter, pembacaan laporan oleh reporter (dari studio)

Penyiaran berita dimasukan oleh bagian Redaksi dalam buletin dan dalam bentuk yang akan disiarkan. berita siap disiarkan dan sudah ditentukan pada jam program berita di RRI Yogyakarta, sesuai dengan jam yang sudah ditentukan, semisal Warta Pagi disiarkan pada pukul 06.30-06.45, presenter akan membacakan pengantar sebelum berita disiarkan lalu berita yang sudah disiapkan bagian Redaksi akan diputar dalam format siaran ulang atau *recorded*. Kalau untuk siaran langsung atau *live*, pada umumnya digunakan untuk siaran berjaringan.

e) Evaluasi harian bersama

Lokasi: studio/ ruangan redaksi

Kegiatan: evaluasi harian bersama

Meliputi: perbandingan perencanaan topik antara hasil lapangan dan hasil siaran, evaluasi kendala

Evaluasi diadakan pada jangka waktu bulanan, membahas segala macam isu yang diangkat dalam bulan tersebut, dan

mengevaluasi kinerja reporter, kendala apa saja yang dialami pada saat tugas peliputan, dan performa antara hasil di lapangan dan hasil siaran yang telah disiarkan kepada masyarakat Yogyakarta. Evaluasi harian bersama tidak ada, evaluasi dilakukan dalam jangka waktu bulanan sedangkan Rapat redaksi dilaksanakan setiap hari sebelum bertugas meliput dan setelah meliput dilapangan.

	Kelebihan	Kelemahan
Perencanaan berita	Reporter sudah ditugaskan sesuai dengan masing-masing isu yang akan diangkat, jadi pekerjaan tertata rapi, dan bisa cepat di siarkan setelah peliputan saat rapat redaksi. Reporter juga dapat menentukan topik sendiri.	-

Peliputan	Sudah menentukan narasumber dan membuat daftar pertanyaan, jadi reporter dan narasumber tetap dalam topik dan fokus.	Tidak semua narasumber bersedia diwawancarai dengan alasan tertentu.
Produksi berita	Pengeditan berita yang bagus dan ilustrasi musik yang menarik membuat pendengar penasaran sehingga tertarik untuk mendengarkan berita yang akan di siarkan.	Masih menggunakan computer lama, terkadang waktu proses pengeditan jadi lebih lama dan kualitas suara tidak bagus karena peredam suara di ruangan <i>take vocal</i> kurang bagus
Penyiaran berita	Sudah terorganisasi dalam jam-jam tertentu. Warta Pagi di siarkan pagi, Warta Malam di siarkan malam, dst. Pendengar memiliki	Sulit untuk menyampaikan berita yang sifatnya rumit dan kompleks, karena keterbatasan waktu

	banyak pilihan program untuk mendengarkan berita.	yang dimiliki.
Evaluasi harian	Rapat Redaksi diadakan setiap pagi sebelum liputan dan setelah liputan untuk menentukan hot issue. Masyarakat Yogya tidak akan ketinggalan berita, karena berita yang disajikan adalah berita terkini.	evaluasi lebih baik dilakukan harian, pada saat reporter sudah melakukan liputan seharian, agar jika ada masalah bisa diselesaikan pada hari itu juga.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik milik bangsa. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Penyiaran, RRI saat ini berstatus Lembaga Penyiaran Publik. Pasal 14 Undang Undang Nomer 32/2002 menegaskan bahwa RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral, tidak komersil dan berfungsi melayani kebutuhan masyarakat.

Selama pelaksanaan KKL di RRI Pro 1 Yogyakarta, penulis melakukan kegiatan peliputan dan pencarian berita. Proses produksi berita radio hampir sama dengan proses produksi berita di media massa yang lainnya, hanya berbeda pada bentuk format berita yang sudah jadi. Berita radio menggunakan audio atau suara dalam penyampaiannya ke masyarakat Yogyakarta.

Dalam penugasannya penulis menjalankan tugas sesuai dengan teori yang terdapat pada buku Masduki (2011), proses produksi berita radio terbagi dalam beberapa proses sebelum menjadi sebuah berita yang akan disebarluaskan. Proses pertama adalah perencanaan, pada proses ini reporter dituntut untuk mengangkat isu yang sedang banyak dibicarakan atau banyak dicari oleh masyarakat, terkhusus isu di daerah Yogyakarta. Pada proses ini, rapat redaksi dilakukan reporter dengan kepala bagian bidang pemberitaan dalam penentuan isu yang akan diangkat tetapi pada prakteknya penulis tidak mengikuti rapat redaksi yang sehari-harinya dilaksanakan. Lalu mencari

narasumber terkait isu yang akan dimintai keterangannya untuk data bagi reporter, narasumber ada yang bisa dimintai keterangan ada yang tidak mau dimintai keterangan. Pemilihan narasumber di RRI Pro 1 Yogyakarta secara primer dan sekunder, merencanakan bahan pertanyaan untuk wawancara dengan narasumber yang kompeten dalam bidangnya dan mengetahui tentang peristiwa yang sedang diliput, Mengetahui pokok permasalahan yang akan diliput, Observasi langsung ke lapangan, Kerja sama dengan reporter dari media lain, diambil dari surat kabar harian.

Lalu pada tahap produksi berita, RRI menyiarkan dalam format berita siaran ulang dengan menggunakan struktur piramida terbalik, RRI memberikan pilihan yang kepada pendengar jika dirasa berita yang disiarkan kurang mendalam, berita yang banyak diperbincangkan akan diangkat dalam program dialog bersama narasumber terpercaya terkait isu. Lalu pada proses evaluasinya, evaluasi diadakan setiap bulannya untuk membantu reporter dalam kendala-kendala dan juga melihat bagaimana kualitas berita bulan tersebut, supaya dalam bulan yang berikutnya, kualitas semakin membaik daripada bulan sebelumnya.

Dalam pengamatan penulis, RRI Yogyakarta dalam prosesnya sudah sesuai dengan teori proses produkis berita radio pada umumnya. Hanya perlu membenahi kekurangan-kekurangan dan memodernisasi SDM serta peralatan-peralatan yang membantu memaksimalkan pekerjaan

B. SARAN

Saran untuk RRI Yogyakarta selaku instansi dimana penulis melaksanakan kegiatan KKL yaitu RRI Pro 1 Yogyakarta adalah:

- Peliputan: saat akan melakukan pencarian informasi, terkadang narasumber tidak mau diwawancarai, reporter harus menunjukkan etika yang baik dan mencari narasumber yang lainnya yang memiliki peranan penting juga dalam isu yang akan diangkat. Reporter juga harus fokus dan tidak boleh keluar dari topic akan narasumber juga tidak gugup dan memberikan informasi yang jelas.
- Produksi berita: Masih menggunakan computer lama, terkadang waktu proses pengeditan jadi lebih lama dan kualitas suara tidak bagus karena peredam suara di ruangan *take vocal* kurang bagus. Diharapkan dari pihak kantor memfasilitasi reporter dengan baik agar berita yang dihasilkan juga memiliki kualitas yang bagus.
- Penyiaran berita: Sulit untuk menyampaikan berita yang sifatnya rumit dan kompleks, karena keterbatasan waktu yang dimiliki. Sebagai reporter harus lebih berlatih dalam menggunakan kata-kata agar bisa memberikan penyajian berita yang baik, mau sekompleks apapun berita tersebut.
- Evaluasi harian: Evaluasi lebih baik juga dilakukan harian. Evaluasi harian bisa memecahkan masalah yang dialami reporter pada hari itu juga dan membuat reporter dapat memaksimalkan performa di hari esoknya dalam proses peliputan.

Kesimpulan dan saran ini penulis buat berdasarkan pengalaman dan pengamatan selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di RRI Pro 1 Yogyakarta. Semoga dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan agar RRI Pro 1 Yogyakarta makin berjalan baik kedepannya dan tidak kalah bersaing dengan radio di Yogyakarta yang lainnya. Dan tetap bersifat netral walaupun RRI adalah lembaga penyiaran milik negara.



DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Onong Uchjana. 1990. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: CV Mandar Maju
- Masduki. 2001. *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LKIS
- Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta : Lkis
- Mufid, Muhammad. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana
- Nawawi, H. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Olii, Helena. 2007. *Opini Publik*. Jakarta : PT Indeks.
- Sumadiria. 2005. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Susanto, Astrid S.. 1980. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Binacipta.
- Lain-lain:
- Anonim. 2012. Sejarah Radio Republik Indonesia.
<http://pusdatin.rri.co.id/konten.php?nama=Docs&sta=4&op=detail&id=741> diakses pada hari Kamis, 13 Oktober 2016 pukul 15.00
2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.
https://ppidkemkominfo.files.wordpress.com/2014/02/pp_no_12_th_2005.pdf diakses pada tanggal 4 Juli 2017 pada pukul 17.35
- Anonim. n.d. RRI: Dari masa ke masa.
<http://pusdatin.rri.co.id/file/docs/1/RRI%20Dari%20Masa%20Ke%20Masa.pdf> diakses pada tanggal 10 Juli 2017 pada pukul 15.00
- Anonim. n.d. Profil RRI. www.rri.co.id/profile diakses pada tanggal 19 Juli 2017 pada pukul 01:45
- Anonim. 2011. Jadwal Acara Pro 1 RRI Yogyakarta.
<http://pro1jogja.blogspot.co.id/2011/02/jadwal-acara-pro-1-rri-yogyakarta.html> diakses pada tanggal 7 Agustus 2017 pada pukul 4:49

LAMPIRAN



Gambar 1. Surat keterangan telah melaksanakan KKL



Gambar 2. Penulis dengan wartawan dan penyiar RRI Pro1 Yogyakarta



Gambar 3. Narasumber dari Komisioner Panitia Pengawas Pemilu kota Yogyakarta, Pilkeska Hiranurpika saat meliput tentang pelanggaran Alat Peraga Kampanye (APK) 21 Desember 2016

Panwas Beri Rekomendasi Terkait Pelanggaran APK



KBRN, Yogyakarta : Panitia pengawas (Panwas) Kota Yogyakarta menyebutkan sampai saat ini telah memberikan tiga rekomendasi terkait pelanggaran pemilu ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta di masa kampanye Pemilihan Walikota atau Pilwali Kota Yogyakarta tahun 2017.

“ Terkait dengan pelanggaran yang sudah kita tangani, terbanyak memang masalah pelanggaran administrasi. Kita sudah mengirimkan tiga rekomendasi terkait pelanggaran APK yang tidak sesuai Peraturan Komisi Pemilihan umum (PKPU) Nomor 12 tahun 2016. Sudah dikirimkan ke KPU dan ditindak lanjuti sebanyak 90 an spanduk dan baliho,” ujar Pilkeska Hira Nurpika, Komisioner Divisi Penindakan Pelanggaran Panwas Kota Yogyakarta di kantor Panwas, Jl. Suryapranoto No. 54, Gunungkidul, Pakualaman, Selasa (20.12.2016).

Pilkeska menyebutkan bahwa direkomendasi yang ketiga, Panwas Kota Yogyakarta merekomendasikan 53 titik spanduk dan baliho yang tidak sesuai ketentuan KPU.

Lebih lanjut Pilkeska mengungkapkan Panwas tidak memiliki hak untuk mengambil tindakan karena sesuai Undang-Undang, KPU yang berhak mengirimkan surat teguran kepada tim pemenangan dan sekaligus pasangan calon agar segera membereskan APK yang dinilai melanggar aturan.

“ Diharapkan pasangan calon dan tim sukses secara sukarela mandiri menertibkannya sendiri. Dan kalau misalnya pasangan calon tidak melakukan penertiban Dinas Penertiban (Duntib) Kota Yogyakarta bersama Panwas akan menertibkannya,” terangnya.

Gambar 4. Naskah berita online terkait pelanggaran APK 21

Desember 2016

Museum Anak Kolong Tangga

Museum terlihat sepi menjelang sore hari itu / hanya ada seorang penjaga tiket di dekat pintu masuknya / dan salah satu pengurus yang berada di museum itu // Museum yang terletak di bawah kolong tangga concert hall Taman Budaya Yogyakarta ini / digagas oleh seiman berkebangsaan Belgia, dan merupakan museum mainan anak pertama ada di Indonesia // Jika Anda mencoba memasuki ruangan museum, sejak awal sudah disambut dengan berbagai macam mainan tradisional Indonesia dan mancanegara serta berbagai lukisan, poster, dan buku cerita di sudut-sudut ruangan// Dalam ruangan yang tidak terlalu besar dengan dinding penuh dengan gambar berwarna-warni / koleksi museum diletakan di sejumlah lemari kaca dan display yang digantung atau diletakan di tengah ruangan // Di dalam rak, setiap koleksi mainan diberi nomor dan ditata dengan baik / tidak hanya bisa dilihat ada sebagian mainan yang bisa dimainkan// Mainan dan anak-anak adalah hal yang tidak dapat dipisahkan / karena dunia anak adalah dunia bermain / Tantri Swastika selaku Sekretaris Museum Anak Kolong Tangga kepada RRI menjelaskan/ dengan berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi/ mainan tradisional sudah sulit untuk ditemui/ bahkan jarang sekali anak-anak di zaman sekarang yang memainkannya/ Berangkat dari keprihatinan itu/ Rudi Corens bersama dengan rekannya mendirikan museum yang sekarang disebut Museum Anak Kolong Tangga / Meski bukan asli Indonesia/ Rudi Corens memiliki minat besar terhadap suatu kebudayaan, khususnya mainan tradisional // INSERT //

Berdiri resmi sejak Februari 2008 / Museum anak ini menjadi wadah mempromosikan pendidikan alternatif melalui mainan dan permainan tempo dulu // dikelola oleh Yayasan Dunia Damai / sebuah organisasi sosial *non-profit* yang bergerak di bidang seni/ budaya dan pendidikan alternatif bagi anak-anak // Keunikan dari museum ini adalah koleksi mainannya / mainan koleksi museum benar-benar buah tangan pengrajin mainan atau *handmade* bukan buatan pabrik/ sehingga mainan yang dibuat kental akan unsur budaya dan tradisi / tidak hanya diperuntukan untuk anak-anak / Museum juga diperuntukan untuk orang tua dan guru / Ungkap Tantri // INSERT //

Tantri mengungkapkan / koleksi mainan yang ada di museum ini berasal dari Rudi Corens sendiri yang menghibahkan juga dari banyaknya donatur yang peduli dengan anak-anak melalui mainan tradisional yang edukatif // INSERT //

Museum lebih memilih mainan tradisional karena para pendiri Museum Anak Kolong Tangga menginginkan agar anak-anak Indonesia selalu mengenal tradisi dan budaya bangsa mereka sendiri / salah satunya adalah melalui mainan dan permainan / mereka percaya bahwa mainan dan permainan zaman dulu sangat jelas sekali akan sarat muatan pesan moralnya yang dapat dijadikan panutan dalam hidup dan bersosialisasi / selain itu, mainan anak zaman dulu juga merupakan media yang tepat untuk belajar / baik materi, proses dan bahkan fungsi dari mainan itu sendiri // Tantri menambahkan / Museum Anak Kolong Tangga juga berdamai dengan Perpostakaan Burung Biru dan juga ada Majalah Kelereng untuk mengedukasi anak-anak dengan permainan yang edukatif / selain itu biasanya juga diadakan *workshop* keterampilan dan pengembangan kreativitas // INSERT //

Hampir semua koleksi di Museum ini mainan tradisional tempo dulu / tetapi ada juga beberapa mainan zaman sekarang dan koleksi dari mancanegara hanya untuk sebatas referensi saja// Sayang sekali belum banyak yang mengetahui museum ini walaupun museum berada di lokasi yang cukup terkenal sering membuat event-event besar / anak-anak adalah generasi penerus bangsa / walaupun semakin majunya perkembangan zaman dan majunya teknologi / pendidikan akan kesadaran budaya sendiri harus tetap dipertahankan / agar Indonesia tidak kehilangan jati dirinya sebagai negara yang berbudaya //

Gambar 5. Feature Radio Museum Anak Kolong Tanggan dengan narasumber Tantri Swastika Selaku Sekretaris Museum Anak Kolong Tangga

Praktek Kerja Lapangan (PKL)
Universitas Atma Jaya – Yogyakarta

: 14 Desember s.d 14 Januari
: 2016

Bidang / Bagian : Seksi Liputan, Berita & Dokumentasi
Radio Republik Indonesia – Yogyakarta

Nama / NRP	Tanggal														Tidak Hadir		Ket.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	S	I	
Wati Ansara			✗	✗					✗	✗	✗	✗	✗	✗			

an :
Jika lebih dari 2 hari berturut-turut harus mengajukan
keterangan Dokter (Sertifikat)
Permisi

Mengetahui,
Kepala Bidang Pemberitaan

Bambang Dwiana, S.Sos
NIP.19680228 199703 1 004

Yogyakarta, 14 Januari 2016
Kepala Seksi Liputan, Berita & Dokumentasi

Drs. Atang Basuki
NIP.19650828 199803 1 002